

**PENERAPAN METODE CURAH PENDAPAT BRAINSTORMING)  
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA KELAS VII<sub>1</sub> MTS AL-FALAH SIMPANG KANAN  
ROKAN HILIR**



**Oleh**

**MISWANTO**

**NIM. 10515000492**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1430 H/2009 M**

**PENERAPAN METODE CURAH PENDAPAT BRAINSTORMING)  
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA KELAS VII<sub>1</sub> MTS AL-FALAH SIMPANG KANAN  
ROKAN HILIR**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

**MISWANTO**

**NIM. 10515000492**

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1430 H/2009 M**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul “Penerapan Metode Curah Pendapat (*Brainstorming*) Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas VII<sub>1</sub> MTs Al-Falah Simpang Kanan Rokan Hilir” yang ditulis oleh Miswanto NIM. 10515000492 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 jumadil Akhir 1430 H

08 Juni 2009 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Matematika

Pembimbing

Granita, M.Si

Zubaidah Amir, MZ, S.Pd , M.Pd

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Metode Curah Pendapat (Brainstorming) Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas VII<sub>1</sub> MTs Al-Falah Simpang Kanan Rokan Hilir*, yang ditulis oleh Miswanto NIM. 10515000492 telah diajukan dalam sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 23 Jumadil Akhir 1430 H/08 Juni 2009 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Matematika.

Pekanbaru, 23 Jumadil Akhir 1430 H

08 Juni 2009 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M. Pd.

Drs. M. Hanafi, M. Ag.

Penguji I

Penguji II

Drs. Zulkifli Nelson, M. Ed.

Granita, M. Si

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Helmiati, M.Ag  
NIP. 19700222 199713 2001



## PENGHARGAAN

*Alhamdulillahirrabbi'l'amin*, tiada kata yang bisa menguntai terimakasih penulis kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, karena berkat rahmat, karunia, taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah berjasa dan berhasil membawa dan menanamkan nilai-nilai kemuliaan untuk segenap umat manusia di penjuru dunia ini sebagai pedoman dan bekal untuk mengarungi kehidupan baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Skripsi dengan judul **“Penerapan Metode Curah Pendapat (*Brainstorming*) Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas VII<sub>1</sub> MTs Al-Falah Simpang Kanan Rokan Hilir”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr .H.M. Nazir Karim selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh stafnya.
2. Ibu Dr. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh stafnya.
3. Bapak Drs. Hartono, M.Pd selaku Pembantu Dekan II Falkutas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau .
4. Ibunda Zubaidah Amir, MZ, M.Pd sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Granita, M.Si selaku ketua jurusan pendidikan matematika beserta staf jurusan pendidikan matematika serta Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
6. Bapak Alwizar selaku Penasihat Akademik
7. Bapak Sutrisno, S.Pd selaku kepala MTs Al-Falah Simpang Kanan Rokan Hilir.
8. Ibu Romauli Marpaung, S.Pd sebagai guru bidang studi matematika dan majelis guru MTs Al-Falah Simpang Kanan Rokan Hilir. .
9. Ibunda Ponimah yang tercinta, yang tidak pernah lelah berkorban dan berdo'a untuk ananda agar menjadi orang yang berguna serta dapat mewujudkan cita-cita.
10. Kakanda Ramlan yang selalu memberikan motivasi dan dukungan material demi kelancaran ananda Miswanto untuk meraih cita-cita.
11. Saudara-saudara sepupuku, keponakanku dan karib kerabat tercinta yang telah memberikan dukungan dan semangat.
12. Arif Ramadhan yang berkorban waktu dan tempat tinggal, afwan ananda selalu merepotkan.
13. Teman-teman jurusan pendidikan matematika angkatan 2005 dan local C khususnya (Kamaluddin, Noprizon Chandra, Kaspun Nazir, Jhoni Ardianto, Sri Wahyuni dan Sri Yuspa Dewi)

Akhirnya semoga segala amal jariah dibalas dengan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. *Amin yarobbal alamin.*

Pekanbaru, 2009

Miswanto  
Nim. 10515000492

## **ABSTRACT**

**MISWANTO (2009) : “APPLYING BRAINSTORMING METHOD IN IMPROVING STUDENTS’ MOTIVATION IN LEARNING MATH AT GRADE VII<sub>1</sub> OF STUDENTS MTs AL-FALAH SIMPANG KANAN ROKAN HILIR”.**

The purpose of this research is to identify whether there is improvement of students’ motivation in learning math grade VII<sub>1</sub> student of MTs Al-Falah Simpang Kanan Rokan Hilir after applying Brainstorming. The formulation of this research is whether there is improvement of students’ motivation in learning Math specifically in applying brainstorming for rectangular and triangular.

This research was classroom action research. In this research, the teacher was automatically involved. Subject of this research was students of grade VII<sub>1</sub> MTs Al-Falah Simpang Kanan. They were 30 students all of them. The instrumentation for this research was observation. It was applied all the time for math class. The data gained from observation was ordinal data. To identify whether there is or not the improvement of students’ motivation in learning math, the data analyzed by using Chi Square (Chi Kuadrat).

After analyzing the data, the researcher found there was a significant improvement students’ motivation in learning math by using brainstorming. The result was  $X^2 = 49.333$  and the chi square ( $X^2$  account  $X^2$  table) on significant 1% or 5% was  $(5.99 < 49.333 > 9.21)$ . Based on the testing criteria,  $H_a$  was accepted. It means that there was students’ motivation improvement in learning math for students MTs Al-Falah Simpang Kanan Grade VII<sub>1</sub> Rokan Hilir through brainstorming.



( ) : " تطبيق طريقة  
لترقية دوافع دراسة الرياضية لتلاميذ  
ثنوية الفلاح سيمفانج كانن روكان  
هيلير".

أهداف هذا البحث لمعرفة عن ترقية دوافع دراسة الرياضية لتلاميذ فصل السابع ١ في مدرسة الثنوية الفلاح سيمفانج كانن روكان هيلير بعد تطبيق طريقة صَبَّ الفكر. في هذا البحث تكوين المشكلة "هل طريقة صَبَّ الفكر تستطيع عن ترقية دوافع دراسة الرياضية فصل السابع ١ في مدرسة الثنوية الفلاح سيمفانج كانن روكان هيلير في البحث شكله في مادة منحرف و مثلث بتطبيق طريقة صَبَّ الفكر؟".

هذا البحث بحث فعلى الفصل تتبع الكاتبة مباشرة في عملية التعليم. المواضيع في هذا البحث لتلاميذ فصل السابع ١ في مدرسة الثنوية الفلاح سيمفانج كانن بعدد ٣٠ تلاميذا. وموضوع في هذا البحث تطبيق طريقة صَبَّ الفكر لترقية دوافع دراسة الرياضية للتلاميذ. أخذت البيانات في هذا البحث باستخدام مراقبة دراسة الرياضية فعلى في كل لقاء. البيانات يجمع باستخدام مراقبة البيانات اوردينال. لمعرفة عن ترقية دوافع دراسة الرياضية لتلاميذ فالبيانات لتحليل باستخدام رموز جي كوادرت.

بعد تحليل, عرف عن ترقية الدلالي بين دوافع دراسة الرياضية قبل تطبيق و دوافع دراسة الرياضية بعد تطبيق نموذج تعليم بالمحاربة بقيمة  $x^2 = 49,333$  و ثمن النقد جي كودرت ( $x^2$  حساب  $x^2 \geq$  جدوال) من مستوى الدلالة ١% أو ٥% هي (٥,٩٩ أصغر من ٤٩,٣٣٣ أكبر من ٩,٢١). بناء من انواع الاختبار  $H_a$  مقبول. بمعنى تجد ترقية دوافع دراسة الرياضية التلاميذ. فالنتيجة تجد ترقية دوافع دراسة الرياضية التلاميذ فصل السابع ١ في مدرسة الثنوية الفلاح سيمفانج كانن روكان هيلير بتطبيق طريقة صَبَّ الفكر.

## ABSTRAK

**MISWANTO (2009) : “PENERAPAN METODE CURAH PENDAPAT (*BRAINSTORMING*) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII<sub>1</sub> MTs AL-FALAH SIMPANG KANAN ROKAN HILIR**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan motivasi belajar matematika siswa kelas VII<sub>1</sub> MTs Al-Falah Simpang Kanan Rokan Hilir setelah diterapkan Metode Curah Pendapat (*Brainstorming*). Dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah “Apakah ada peningkatan motivasi belajar matematika siswa kelas VII<sub>1</sub> MTs Al-Falah Simpang Kanan Rokan Hilir pada pokok bahasan Bangun Segiempat dan Segitiga dengan penerapan Metode Curah Pendapat (*Brainstorming*)?”.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yaitu guru berperan langsung dalam proses pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII<sub>1</sub> MTs Al-Falah Simpang Kanan yang berjumlah 30 orang dan objek penelitian ini adalah Penerapan Metode Curah Pendapat (*Brainstorming*) untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa. Pengambilan data dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi belajar matematika, yang dilakukan setiap kali pertemuan. Data yang diperoleh melalui observasi adalah data ordinal. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan motivasi belajar siswa maka data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus chi kuadrat.

Setelah dianalisis diketahui terdapat peningkatan yang signifikan antara motivasi belajar matematika sebelum penerapan dan motivasi belajar matematika setelah penerapan Metode Curah Pendapat (*Brainstorming*). Dengan hasil  $\chi^2 = 49.333$  dan harga kritik chi kuadrat ( $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ ) baik pada taraf signifikan 1% maupun 5% yaitu ( $5.99 < 49.333 > 9.21$ ). Berdasarkan kriteria pengujian, maka  $H_a$  diterima. Artinya terjadi peningkatan motivasi belajar matematika siswa. Hasilnya ada peningkatan motivasi belajar matematika siswa kelas VII<sub>1</sub> MTs Al-Falah Simpang Kanan Rokan Hilir melalui penerapan Metode Curah Pendapat (*Brainstorming*).

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PENGHARGAAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	8
C. Permasalahan .....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	13
B. Penelitian Yang Relevan.....	26
C. Konsep Operasional .....	27
D. Hipotesis Tindakan .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Bentuk Penelitian .....	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	30
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	31
D. Rencana Penelitian.....	31
E. Instrument Penelitian .....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripti Setting Penelitian .....	39
B. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	47
C. Analisis Data .....	71
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	83

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>85</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

TABEL III. 1. Jadwal Penelitian.....	28
TABEL IV. 1. Nama-nama Kepala SMP Negeri 11 Pekanbaru.....	37
TABEL IV. 2. Sarana dan Prasarana SMPN 11 Pekanbaru .....	40
TABEL IV. 3. Keadaan Siswa SMPN 11 Pekanbaru .....	41
TABEL IV. 4. Mata Pelajaran SMPN 8 Duri .....	42
TABEL IV. 5. Hasil Pengamatan Pada Setiap Indikator Tanpa Penerapan Teknik Kelompok Buzz (Buzzz Group) Pertemuan Pertama.....	46
TABEL IV. 6. Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Pertemuan Awal .....	47
TABEL IV. 7. Hasil Pengamatan Pada Setiap Indikator Melalui Penerapan Teknik Kelompok Buzz (Buzzz Group) Siklus Pertama.....	50
TABEL IV. 8. Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Siklus Awal.....	51
TABEL IV. 9. Hasil Pengamatan Pada Setiap Indikator Melalui Penerapan Teknik Kelompok Buzz (Buzzz Group) Siklus Kedua .....	56
TABEL IV. 10. Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Siklus Kedua.....	57
TABEL IV. 11. Hasil Pengamatan Pada Setiap Indikator Melalui Penerapan Teknik Kelompok Buzz (Buzzz Group) Siklus Ketiga .....	62
TABEL IV. 12. Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Siklus Ketiga.....	63
TABEL IV. 13. Bobot Persentase (%) Ketercapaian Indikator Motivasi Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran.....	68
TABEL IV. 14. Bobot Ketercapaian Motivasi Belajar Matematika Siswa Untuk Semua Indikator .....	69
TABEL IV. 15. Bobot Observasi Tanpa Penerapan Teknik Kelompok Buzz (buzz Group) dan Melalui Penerapan Teknik Kelompok Buzz (Buzz Group) (Siklus III) .....	71
TABEL IV. 16. Hasil Observasi Motivasi Belajar Matematika .....	72
TABEL IV. 17. Tabel Perhitungan Chi Kuadrat dengan Program SPSS (Siklus III) .....	73

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran A<sub>1</sub> Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Sebelum Tindakan)
- Lampiran A<sub>2</sub> Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-1)
- Lampiran A<sub>3</sub> Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-2)
- Lampiran A<sub>4</sub> Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-3)
- Lampiran B<sub>1</sub> Latihan RPP-1
- Lampiran B<sub>2</sub> Latihan RPP-2
- Lampiran B<sub>3</sub> Latihan RPP-3
- Lampiran C<sub>1</sub> Kunci Jawaban Latihan RPP 1
- Lampiran C<sub>2</sub> Kunci Jawaban Latihan RPP 2
- Lampiran C<sub>3</sub> Kunci Jawaban Latihan RPP 3
- Lampiran D Tabel Observasi Motivasi Siswa
- Lampiran E Pedoman Pengisian Lembar Observasi Motivasi Siswa
- Lampiran F<sub>1</sub> Lembar Observasi Aktifitas Guru Dalam Proses Pembelajaran  
Sebelum Tindakan
- Lampiran F<sub>2</sub> Lembar Observasi Aktifitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Pada  
Siklus I
- Lampiran F<sub>3</sub> Lembar Observasi Aktifitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Pada  
Siklus II
- Lampiran F<sub>4</sub> Lembar Observasi Aktifitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Pada  
Siklus III
- Lampiran G Daftar Keadaan Guru SMP Negeri 11 Pekanbaru Tahun Pelajaran  
2008/2009

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>1</sup> Dengan adanya pendidikan yang berkualitas, maka makin maju sumber daya manusia suatu bangsa.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan peserta didik untuk menghafal informasi; otak peserta didik dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, ketika peserta didik lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, tetapi merasa miskin aplikasi.

Matematika sering kali dipandang sebagai bahasa atau alat yang akurat untuk menyelesaikan masalah-masalah sosial, ekonomi, kimia, fisika dan biologi. Sebagai bahasa atau matematika melayani ilmu-ilmu lain, peran inilah yang digunakan

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Kencana, 2006. hlm 2

sebagai alasan mengapa orang menyebut matematika sebagai *queen of science* (ratunya ilmu).<sup>2</sup>

Matematika dengan hakikatnya sebagai ilmu yang terstruktur dan sistematis, sebagai suatu kegiatan manusia melalui proses yang aktif, dinamis, dan generatif serta sebagai ilmu yang mengembangkan sikap berpikir kritis, objektif dan terbuka menjadi sangat penting untuk dimiliki peserta didik dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan sumber daya manusia yang terus berkembang.

Selain itu matematika berfungsi mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur dan menggunakan rumus matematika yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika juga berfungsi mengembangkan kemampuan mengkomunikasikan gagasan atau informasi melalui bahasa matematika. Misalnya menyajikan persoalan atau masalah ke dalam model matematika yang berupa diagram, persamaan matematika, grafik ataupun tabel. Mengkomunikasikan gagasan dengan bahasa matematika justru lebih praktis, sistematis dan efisien.

Dalam kurikulum 2004, dinyatakan bahwa tujuan pembelajaran matematika adalah :

1. Melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, misalnya melalui kegiatan penyelidikan, eksperimen, menunjukkan kesamaan, perbedaan, konsisten dan inkonsistensi;
2. Mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi dan penemuan dengan pengembangan pemikiran divergen, orisinal, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan, serta mencoba-coba;
3. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah;
4. Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan antara lain melalui pembicaraan lisan, grafik, peta dalam menjelaskan gagasan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Ismail dkk. *Kapita Selekta Pembelajaran Matematika*. Jakarta : Universitas Terbuka, 2000. hlm 1.6

<sup>3</sup> Depdiknas, *Kurikulum 2004, Standar Kompetensi Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Atas Dan Madrasah Tsanawiyah*. Depdiknas. Jakarta : 2003. hlm. 6



Mengingat pentingnya pembelajaran matematika, maka pembelajaran harus dilaksanakan secara maksimal. Guru sebagai salah satu kunci utama dalam memajukan pendidikan harus mampu menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran agar proses pembelajaran lebih menarik perhatian siswa. Inilah sebabnya pentingnya usaha-usaha guru dalam meningkatkan motivasi belajar matematika, karena sampai saat ini motivasi belajar masih sangat memprihatinkan.

Guru bertanggung jawab melaksanakan sistem pembelajaran agar berhasil dengan baik. Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat pada upaya guru membangkitkan motivasi belajar siswanya. Agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, maka seorang guru harus menguasai materi pembelajaran. Selain itu, guru juga harus menguasai metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru perlu menggunakan metode yang bervariasi.

Penggunaan metode yang tepat dan bervariasi akan dapat memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus menyesuaikan penggunaan metode dengan kondisi dan suasana kelas serta mengadakan variasi-variasi pembelajaran sehingga suasana pembelajaran tidak membosankan siswa tetapi lebih meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran.<sup>4</sup>

Motivasi memainkan peranan penting dalam proses pembelajaran. Siswa yang termotivasi ialah siswa yang menaruh minat untuk belajar.<sup>5</sup> Dalam proses pembelajaran berbagai metode digunakan untuk memotivasi siswa. Motivasi sendiri diartikan sebagai suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau

---

<sup>4</sup> Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain , *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2007, hlm. 79

<sup>5</sup> Idris,Noraini. *Pedagogi dalam Pendidikan Matematika*. Selangor Darul Ehsan : Cepat Cetak SDN. BHD 2001. hlm. 109

tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan pencapaian tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tersebut.<sup>6</sup> Selama pembelajaran matematika, siswa perlu diberikan motivasi supaya minat dan kecenderungan untuk menanamkan perhatian terhadap pembelajaran matematika semakin meningkat.<sup>7</sup>

Dari hasil wawancara peneliti dengan seorang guru matematika di MTs Al-Falah Simpang Kanan Rokan Hilir, yaitu ibu Romauli Marpaung, S.Pd diperoleh informasi bahwa motivasi belajar matematika siswa MTs Falah Simpang Kanan Rokan Hilir tergolong rendah. Dari informasi tersebut peneliti mengadakan penelitian langsung kelapangan. Hasil pengamatan langsung dilapangan dapat penulis simpulkan bahwa motivasi belajar matematika siswa rendah. Hal ini tampak dari gejala-gejala:

1. Sebagian siswa keluar masuk saat pembelajaran berlangsung
2. Ketika guru menerangkan materi pelajaran, pada umumnya siswa hanya duduk, diam dan mendengarkan keterangan dari guru (bersikap pasif)
3. Lebih dari separuh siswa yang bersenda gurau dengan temannya saat pembelajaran berlangsung.
4. Siswa cepat putus asa jika menghadapi soal yang sulit sehingga siswa hanya menunggu jawaban dari temannya.
5. Siswa tidak mau bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

---

<sup>6</sup> Usman, Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005. hlm 28

<sup>7</sup> Idris, Noraini. *Pedagogi Dalam Pendidikan Matematika*. Selangor Darul Ehsan : Cepat Cetak SDN. BHD 2001. hlm 111

6. Siswa lebih dari 80% yang mengerjakan PR disekolah dengan menyontek hasil karja temannya.
7. Jika diberikan tugas, rata-rata siswa tidak mengerjakannya dengan tuntas.

Gejala- gejala di atas menunjukkan bahwa kurangnya motivasi siswa dalam belajar, sehingga menjadikan pembelajaran tidak efektif dan membosankan. Beberapa usaha guru untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa dengan menerapkan metode diskusi, metode ceramah, pemberian latihan, dan lain sebagainya. Namun, usaha guru belum mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatnya motivasi belajar matematika siswa.

Salah satu metode untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan menerapkan metode Curah Pendapat (*Brainstorming*). Metode Curah Pendapat (*Brainstorming*) adalah metode pembelajaran yang dilakukan dalam kelompok yang peserta didiknya memiliki latar belakang pengetahuan dan pengalaman yang berbeda-beda. Metode ini digunakan dalam kegiatan untuk menghimpun sebanyak mungkin pernyataan tentang kebutuhan, gagasan, pendapat dan jawaban tentang berbagai alternatif pemikiran untuk menghadapi masalah.<sup>8</sup>

Metode ini sangat tepat digunakan karena dalam waktu singkat dapat terhimpun gagasan, pendapat dan jawaban yang inovatif, asal saja tidak terdapat kritik yang menghambat spontanitas penyampaian pernyataan oleh peserta didik. Perlu diperhatikan bahwa penggunaan metode ini akan tepat apabila telah terdapat situasi saling mengenal diantara peserta didik.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Sudjana. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung : Falah. 2005. hlm 88

<sup>9</sup> *Ibid.* hlm 89

Metode ini sangat tepat digunakan dalam pembelajaran matematika, karena dalam metode ini setiap siswa dapat mengemukakan ide kreatif dalam penyelesaian soal-soal. Selain itu, metode ini merangsang para siswa untuk mengemukakan pendapat.<sup>10</sup> Dengan adanya pembelajaran menggunakan metode *Brainstorming*, maka para siswa akan merasa termotivasi untuk mempelajari matematika.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode Curah Pendapat (*Brainstorming*) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII<sub>1</sub> MTs Al-Falah Simpang Kanan Rokan Hilir.**

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman maka peneliti maka peneliti menjelaskan istilah-istilah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penerapan adalah proses, cara pembuatan, menerapkan<sup>11</sup>
2. Metode adalah cara yang tersusun dan teratur untuk mencapai tujuan, khususnya dalam ilmu pengetahuan.<sup>12</sup>
3. Metode *Brainstorming* adalah suatu teknik atau cara mengajar yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Yaitu dengan cara guru melontarkan

---

<sup>10</sup> Sudjana. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung : Falah. 2005. hlm 88

<sup>11</sup> Tim Penyusun Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, Jakarta, 1990, hlm. 1180

<sup>12</sup> Sulkhan Yasyin, “*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*” Surabaya : Amanah, 1997, hlm. 335

suatu masalah kepada siswa, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat.

4. Meningkatkan adalah menaikkan atau meninggikan.<sup>13</sup>
5. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.<sup>14</sup>
6. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*Feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan-tujuan.<sup>15</sup> Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual perannya yang khas adalah dalam hal menumbuhkan gairah. Merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar matematika adalah hasrat untuk belajar matematika.<sup>16</sup>
7. Matematika adalah ilmu yang melatih daya pikir seseorang dalam belajar, atau ilmu yang mempelajari tentang bilangan-bilangan dan cara menyelesaikan masalah.<sup>17</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode Curah Pendapat (*Brainstorming*) untuk meningkatkan motivasi belajar matematika. Dalam penelitian ini yaitu guru memberikan kesempatan kepada siswa agar siswa dapat berfikir sendiri secara maksimal. Setiap siswa diharapkan dapat menciptakan sesuatu yang terbaik baginya untuk memecahkan masalah tanpa dipengaruhi orang

---

<sup>13</sup> Tim Penyusun Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Op. Cit.* hlm 1198

<sup>14</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara, 2007 .hlm.28

<sup>15</sup> Sardiman, *Intraksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Grafindo 2007, hlm. 98

<sup>16</sup> Herman Suherman, *Interaksi Belajar Matematika*, Jakarta : Universitas Terbuka, Jakarta, 1986, hlm.

<sup>17</sup> Ismail dkk. *Kapita Selekta Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2000. hlm.13.

lain dan dapat mengungkapkan pendapat. Dengan penerapan Metode Curah Pendapat (*Brainstorming*) diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar matematika.

### **C. Permasalahan**

#### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Motivasi belajar matematika pada siswa kelas VII<sub>1</sub> MTs Falah Simpang Kanan Rokan Hilir tergolong rendah.
2. Siswa cepat putus asa jika menghadapi soal-soal yang mereka anggap sulit.
3. Pengetahuan dan tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran matematika masih sangat rendah.
4. Kurangnya rasa ingin tahu siswa tentang materi yang akan dipelajari.
5. Kurangnya rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.
6. Metode Curah Pendapat (*Brainstorming*) belum pernah digunakan oleh guru sebagai usaha meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### **2. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan di atas maka untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, penulis merasa perlu membatasi masalah yang akan diteliti sehingga penelitian difokuskan pada "Penerapan Metode Curah Pendapat (*Brainstorming*) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII<sub>1.1</sub> MTs Al- Falah Simpang Kanan Rokan Hilir pada Pokok Bahasan Bangun Segiempat Dan Segitiga ."

### 3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ **Apakah Penerapan Metode Curah Pendapat (*Brainstorming*) dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII<sub>1</sub> MTs Al-Falah Simpang Kanan Rokan Hilir Pada Pokok Bahasan Bangun Segiempat Dan Segitiga?’’.**

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan motivasi belajar matematika siswa Kelas VII<sub>1.1</sub> MTs Al- Falah Simpang Kanan Rokan Hilir Khususnya Pada Pokok Bahasan Bangun Segiempat Dan Segitiga.

### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

#### a. Guru

Metode *Curah Pendapat (Brainstorming)* yang dilakukan oleh peneliti diharapkan menjadi salah satu alternative dalam upaya meningkatkan motivasi belajar matematika .

#### b. Kepala Sekolah

Tindakan yang dilakukan pada penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan masukan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar matematika.

#### c. Peneliti

Untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan penulis yang tertuang dalam kerja ilmiah.

d. Siswa

Penerapan *Metode Curah Pendapat (Brainstorming)* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Metode Curah Pendapat (*Brainstorming*)**

Curah pendapat (*Brainstorming*) adalah metode pembelajaran yang dilakukan dalam kelompok yang peserta didiknya memiliki latar belakang pengetahuan dan pengalaman yang berbeda-beda. Kegiatan ini dilakukan untuk menghimpun gagasan dan pendapat dalam rangka menentukan dan memilih berbagai pernyataan sebagai jawaban terhadap pertanyaan yang berkaitan dengan kebutuhan belajar, sumber-sumber, hambatan dan lain sebagainya. Tiap peserta didik diberi kesempatan secara bergiliran untuk menyampaikan pernyataan tentang pendapat atau gagasannya.

Peserta didik yang tidak sedang menyatakan buah pikirannya tidak boleh mengkritik atau mendebat terhadap gagasan atas pendapat yang sedang disampaikan. Pendapat atau gagasan itu ditulis di papan tulis atau pada kertas lebar yang telah disediakan. Selesai ditulis, pendapat atau gagasan itu dikaji dan dinilai oleh kelompok tersebut atau oleh tim yang ditunjuk untuk melakukan kajian.

Metode Curah Pendapat (*Brainstorming*) memiliki beberapa langkah, diantaranya :

- 1) Guru menyusun daftar kebutuhan belajar, sumber-sumber pembelajaran.
- 2) Guru menyampaikan pertanyaan-pertanyaan secara berurutan, kepada seluruh peserta didik dalam kelompok. Sebelum menjawab pertanyaan, para peserta didik diberi waktu sekitar 3-5 menit untuk memikirkan alternatif jawabannya.
- 3) Guru menjelaskan aturan-aturan yang harus diperhatikan oleh para peserta didik, seperti : setiap orang menyampaikan satu pendapat, mengemukakan

pendapat atau gagasan dengan cepat, menyampaikan jawaban secara langsung, dan menghindarkan diri untuk mengkritik atau menyela pendapat orang lain.

- 4) Guru memberitahukan waktu yang akan digunakan, misalnya sekitar 15 menit yaitu untuk menyampaikan masing-masing pertanyaan dan meminta para peserta didik untuk mengemukakan jawaban. Kemudian peserta didik mengajukan pendapat yang terlintas dalam pikirannya dan dilakukan secara bergiliran dan berurutan dari samping kiri ke samping kanan atau sebaliknya. Peserta didik tidak boleh mengomentari gagasan yang dikemukakan peserta didik lain baik komentar positif atau komentar negatif.
- 5) Guru boleh menunjuk seorang penulis untuk mencatat pendapat dan jawaban yang diajukan siswa dan dapat pula menunjuk sebuah tim untuk mengevaluasi bagaimana proses dan hasil penggunaan metode ini. Guru dapat memimpin kelompok agar kelompok itu dapat mengevaluasi jawaban dan pendapat yang terkumpul. Pendidik menghindarkan dominasi seseorang peserta dalam menyampaikan gagasan dan pendapat.<sup>1</sup>

Metode ini tepat digunakan karena dalam waktu singkat dapat terhimpun gagasan, pendapat dan jawaban yang inovatif, asal saja tidak terdapat kritik yang menghambat spontanitas penyampaian pernyataan oleh peserta didik. Dengan metode ini akan terjadi situasi belajar yang saling memupuk dan saling melengkapi saran dan pendapat di antara siswa. Perlu diperhatikan bahwa penggunaan metode ini akan tepat apabila telah terdapat situasi saling mengenal di antara para siswa.

Metode Curah Pendapat (Brainstorming) digunakan karena memiliki banyak kegunaan dan keunggulan, yaitu sebagai berikut :

- a. Mendorong siswa untuk berfikir cepat dan tersusun logis.
- b. Mendorong siswa untuk menyatakan pendapatnya.
- c. Merangsang siswa untuk selalu siap berpendapat yang berhubungan dengan masalah yang diberikan oleh guru.

---

<sup>1</sup> Sudjana. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung : Falah, 2005. hlm 88

- d. Meningkatkan partisipasi siswa dalam menerima pelajaran.
- e. Siswa yang aktif mendapat bantuan dari temannya atau dari guru.
- f. Terjadi persaingan yang sehat.
- g. Siswa merasa bebas dan gembira.
- h. Suasana demokratis dan disiplin dapat ditumbuhkan.

Selain memiliki keunggulan metode ini juga tidak terlepas dari kelemahan, antara lain:

- a. Memudahkan siswa untuk terlepas dari kontrol.
- b. Adanya kesulitan bagi siswa untuk mengetahui bahwa semua pendapat dapat diterima.
- c. Siswa cenderung menilai gagasan yang diajukan.
- d. Siswa tidak segera mengetahui apakah pendapatnya benar atau salah.
- e. Masalah dapat berkembang ke arah yang tidak diharapkan.<sup>2</sup>

## **2. Motivasi Belajar**

### **a). Pengertian Motivasi Belajar**

Menurut Woodworth dan Marques yang dikutip oleh Mustaqim dan Abdul Wahib, motivasi adalah suatu tujuan jiwa yang mendorong individu untuk aktivitas-aktivitas tertentu dan untuk tujuan-tujuan tertentu terhadap situasi di sekitarnya.<sup>3</sup> Motivasi mendorong individu untuk melakukan sesuatu

---

<sup>2</sup> Subana sunarti. Strategi Belajar Mengajar, Pustaka Budi, Bandung. Hal 107

<sup>20</sup> Mustaqim dan Abdul Wahib. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta. 2003. hlm. 72

terhadap situasi sekitar. Selain itu, motivasi memainkan peranan penting dalam menentukan arah perbuatan.

Menurut asal katanya, motivasi berasal dari bahasa latin *movere* yang berarti menggerakkan. Selain itu, Wlodkowski yang dikutip oleh Robertus Angkowo dan A. Kosasih menjelaskan motivasi sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu, dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut.<sup>4</sup> Selain itu, menurut Martin Handoko yang dikutip oleh Robertus Angkowo dan A. Kosasih mengartikan motivasi sebagai suatu tenaga atau faktor yang terdapat dalam diri manusia yang menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasikan tingkah lakunya.<sup>5</sup>

Menurut Donald yang dikutip oleh Sardiman motivasi adalah “perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. Dari pengertian motivasi tersebut terkandung tiga elemen penting.

- 1). Mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap manusia
- 2). Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/”*feeling*”, afeksi seseorang dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- 3). Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan.<sup>6</sup>

Sedangkan Thomas M. Risk dikutip oleh Ahmad Rohani memberikan pengertian motivasi sebagai berikut, motivasi adalah usaha yang disadari oleh

---

<sup>4</sup> Robertus Angkowo dan A. Kosasih. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta : Grasindo. 2007. hlm 34

<sup>5</sup> *Ibid.* hlm 35

<sup>6</sup> Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo. 2001 hlm 74

pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri peserta didik/pelajar yang menunjang kegiatan kearah tujuan-tujuan belajar.<sup>7</sup> Lebih spesifik lagi dikemukakan oleh Hasibuan, yang dikutip Riduwan mengatakan bahwa :

“teori motivasi mempunyai sub variabel yaitu : Motif, harapan dan insentif : (a) Motif (*Motif*) adalah suatu perangsang keinginan (*want*) dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang. Setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai. (b) Harapan (*Expectancy*) adalah suatu kesempatan yang diberikan terjadi karena perilaku untuk tercapainya tujuan. (c) Insentif (*Incentive*) yaitu memotivasi (merangsang) siswa dengan memberikan hadiah (imbalan) kepada mereka yang berprestasi di atas prestasi standar.”<sup>8</sup>

Sub variabel tersebut didasari oleh teori motivasi yang dikembangkan oleh Abraham H. Maslow. Dia mengatakan bahwa ada lima tingkatan kebutuhan, yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan akan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri.<sup>9</sup>

Selain teori motivasi di atas, Mc Clelland mempunyai teori pendekatan fungsional yang berdasarkan tiga buah konsep motivasi ada teori pendekatan fungsional, yaitu tenaga penggerak (*arousal*), harapan (*expectancy*), dan perangsang (*incentive*).<sup>10</sup>

Tenaga penggerak adalah pemberi atau pembangkit motivasi, yakni sumber tenaga yang berasal dari luar diri manusia (sumber eksternal) diberikan oleh lingkungannya seperti pemberian stimulus. Sumber tenaga

---

<sup>7</sup> Robertus Angkowo dan A. Kosasih. *Op. Cit.* hlm 35

<sup>8</sup> Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta 2003 hlm 34

<sup>9</sup> Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara. 2008 hlm 40-41

<sup>10</sup> Herman Suherman, *Interaksi Belajar Matematika*, Jakarta : Universitas Terbuka, Jakarta, 1986, hlm.

lainnya adalah tenaga yang bersumber dari dalam diri individu (sumber internal) seperti pikiran.

Harapan adalah keyakinan sementara tentang suatu hasil yang dapat diperoleh setelah melakukan kegiatan tertentu. Salah satu dari harapan ini adalah motivasi untuk berprestasi, yaitu harapan untuk memperoleh kepuasan dalam mencapai tujuan tertentu.

Insentif adalah objek tujuan yang digunakan untuk menambah semangat kerja yang dapat menumbuhkan dan menggerakkan perbuatan untuk mencapai stimulus tertentu. Dengan insentif tersebut maka motivasi guru atau siswa menjadi lebih tinggi.

Menurut penulis, motivasi merupakan salah satu hal yang terpenting dalam pembelajaran. Karena motivasi adalah energi penggerak atau pendorong yang dapat timbul dari dalam atau dari luar, yang menyebabkan seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita. Kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah atau tinggi. Para ahli psikologi pendidikan menyebut kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar tersebut sebagai motivasi belajar. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang

mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.

Motivasi memainkan peranan penting dalam proses pembelajaran. Siswa yang termotivasi ialah siswa yang menaruh minat untuk belajar. Mereka akan mendengar dan memberikan perhatian yang sepenuhnya untuk mencapai kecemerlangan akademik dan menjadi seorang siswa yang bertanggung jawab.

Menjadi jelaslah bahwa salah satu masalah yang dihadapi guru untuk menyelenggarakan pengajaran adalah bagaimana memotivasi atau menumbuhkan motivasi dalam diri peserta didik secara efektif. Keberhasilan suatu pembelajaran sangat dipengaruhi oleh adanya penyediaan motivasi/dorongan.

b). Fungsi motivasi dalam pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, motivasi itu penting sekali. Bahkan ada yang merumuskan “*Motivation is an essential condition of learning*”.<sup>11</sup> Demikian pula, hasil belajar siswa banyak ditentukan oleh motivasi yang dimilikinya. Semakin besar motivasi yang ada dalam diri siswa, semakin besar pula hasil belajar yang akan dicapai. Demikian pula, semakin tepat motivasi yang diberikan oleh guru, semakin besar pula hasil dari proses pembelajaran. Motivasi akan menentukan intensitas usaha siswa untuk melakukan sesuatu termasuk melakukan belajar.

---

<sup>11</sup> Robertus Angkowo dan A. Kosasih. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta : Grasindo. 2007. hlm 35

Sardiman A.M, mengemukakan beberapa fungsi motivasi dalam proses pembelajaran :

- a) Mendorong manusia untuk berbuat atau melakukan sesuatu
- b) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah mana tujuan yang akan dicapai
- c) Memiliki strategi untuk mencapai sukses
- d) Membuat siswa berani berpartisipasi
- e) Membangkitkan hasrat ingin tahu pada siswa
- f) Menyempurnakan perhatian siswa<sup>12</sup>

Motivasi juga dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena ada motivasi. Adanya motivasi yang kuat dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Adanya usaha yang tekun, telaten, dan rajin yang didasari motivasi yang kuat akan membangun siswa mencapai prestasi yang baik. Intensitas motivasi siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian hasil belajar siswa. Motivasi yang menyebabkan siswa melakukan kegiatan belajar dapat timbul dari dalam dirinya sendiri maupun dari luar dirinya. Sehubungan dengan hal itu Sumadi Suryabrata, membedakan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa rangsangan maupun bantuan orang lain, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul oleh rangasangan dari luar diri seseorang, dan biasanya dari orang lain. Di antara kedua jenis motivasi tersebut, motivasi intrinsik umumnya lebih efektif dalam mendorong

---

<sup>12</sup> Robertus Angkowo dan A. Kosasih. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta : Grasindo. 2007. hlm. 45



seseorang untuk belajar dari pada motivasi ekstrinsik.<sup>13</sup> Dengan adanya motivasi dari dalam akan membuat siswa semakin giat untuk belajar dan hasil yang didapat akan meningkat.

c). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Faktor yang memepengaruhi motivasi belajar :

1. Intelegensi
2. Kebutuhan belajar
3. Minat
4. Sifat pribadi<sup>14</sup>

Keempat faktor tersebut saling mendukung dan perlu ditumbuhkembangkan dalam diri siswa, sehingga diharapkan tercipta semangat belajar yang tinggi, lalu pada tahap berikutnya siswa mau dan mampu melakukan aktivitas demi mencapai tujuan pemenuhan kebutuhannya.

Manusia adalah makhluk monodualistik, yaitu sebagai makhluk individu sekaligus makhluk sosial. Ini berarti manusia adalah makhluk yang dapat menunjukkan kemampuan dan dapat menyesuaikan diri. Motivasi erat kaitannya dengan kepribadian dan selalu mengandung unsur-unsur perasaan, kognitif, dan kemampuan. Sehingga siswa sebagai individu yang wajar, berbuat sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

Winkel dalam Robertus Angkowo dan A. Kosasih berpendapat bahwa faktor-faktor motivasi belajar dapat juga disebut faktor situasional. Ada lima faktor situasional :

---

<sup>13</sup> Robertus Angkowo dan A. Kosasih, *Op. Cit.* hlm. 44

<sup>14</sup> *ibid.* hlm. 36

1. Pribadi siswa
2. Pribadi guru
3. Struktur jaringan hubungan sosial di sekolah
4. Sekolah sebagai institusi sekolah
5. Situasi dan kondisi sekolah dimana siswa berada.<sup>15</sup>

Ada beberapa hal yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, yaitu sebagai berikut :

1. Usahakanlah agar tujuan pembelajaran jelas dan menarik
2. Guru harus antusias dalam melaksanakan tugas mengajar dan mendidik
3. Ciptakan suasana yang sejuk dan menyenangkan
4. Libatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran
5. Hubungkan pelajaran dengan kebutuhan siswa
6. Usahakan banyak memberikan penghargaan dan pujian dari pada menghukum dan mencela
7. Berikan PR yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa
8. Berikan kejelasan
9. Hargailah hasil pekerjaan siswa
10. Gunakan cara atau metode dan media mengajar yang bervariasi.<sup>16</sup>

Menurut Sardiman motivasi yang ada pada diri seseorang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa), tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat putus asa dengan prestasi yang telah dicapai)
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
4. Lebih senang bekerja sendiri
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
6. Dapat mempertahankan pendapatnya
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Robertus Angkowo dan A. Kosasih. *Op. cit.*, hlm. 38

<sup>16</sup> Kunandar. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Raja Grafindo. 2007 hlm 322

### **3. Hubungan Metode Curah Pendapat (*Brainstorming*) dengan Motivasi Belajar Matematika Siswa**

Motivasi mempunyai pengaruh besar terhadap hasil belajar. Jika siswa tidak memiliki motivasi terhadap suatu pelajaran maka siswa tidak akan berhasil dengan baik mempelajari pelajaran tersebut, sebaliknya jika siswa memiliki motivasi terhadap suatu pelajaran maka hasil yang diharapkan akan lebih baik. Untuk menumbuhkan motivasi siswa maka diperlukanlah metode yang dapat meningkatkan motivasi siswa agar dalam proses pembelajaran guru dapat mengarahkan siswa untuk belajar lebih baik. Salah satu metode yang dapat meningkatkan motivasi siswa adalah dengan menggunakan metode curah pendapat (*Brainstorming*).

Metode ini tepat digunakan karena dalam waktu singkat dapat terhimpun gagasan, pendapat dan jawaban yang inovatif, asal saja tidak terdapat kritik yang menghambat spontanitas penyampaian pernyataan oleh peserta didik. Dengan metode ini akan terjadi situasi belajar yang saling memupuk dan saling melengkapi saran dan pendapat di antara siswa. Perlu diperhatikan bahwa penggunaan metode ini akan tepat apabila telah terdapat situasi saling mengenal di antara para siswa.

Belajar melalui metode curah pendapat (*Brainstorming*) dapat dipandang sebagai proses mendapatkan ide yang lebih banyak. Menurut Slameto, dalam metode curah pendapat (*Brainstorming*) ini, siswa bertugas menanggapi masalah dengan mengemukakan pendapat, komentar atau bertanya, atau

---

<sup>17</sup> Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta : Raja Grafindo. 2001. hlm 85

mengemukakan masalah baru, mereka belajar dan melatih merumuskan pendapatnya dengan bahasa dan kalimat yang baik.<sup>18</sup> Selain itu, Siswa yang kurang aktif perlu dipancing dengan pertanyaan dari guru agar turut berpartisipasi aktif, dan berani mengemukakan pendapatnya.<sup>19</sup> Dengan adanya pembelajaran seperti ini diharapkan motivasi belajar siswa akan meningkat, siswa yang kurang aktif akan menjadi aktif dalam proses pembelajaran matematika.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Pada penelitian yang dilakukan oleh Siti Jauhari pada tahun 2008 dengan judul “Meningkatkan Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Metode Brainstorming Pada Murid Kelas V Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar”. Penelitian ini hasilnya mampu meningkatkan pencapaian KKM.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti akan mencoba meneliti motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode Curah Pendapat (Brainstorming) dengan judul penelitian adalah “ Penerapan Metode Curah Pendapat (Brainstorming) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al-Falah Simpang Kanan.

<sup>18</sup> Slameto. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta. 2003 . hlm

<sup>19</sup> *Ibid.* hlm. 77

## **C. Konsep Operasional**

### **1. Metode Curah Pendapat (*Brainstorming*) Sebagai Variabel Bebas (Independent)**

Metode Curah Pendapat (*Brainstorming*) merupakan suatu cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok siswa dalam waktu yang sangat singkat. Unsur yang terpenting dalam metode ini adalah pemecahan yang sudah di lontarkan guru kepada siswa.

Setiap model pembelajaran maupun metode yang diterapkan pasti memiliki berbagai keunggulan dan kelemahan. Salah satu kelemahan metode ini adalah kadang-kadang pembicaraan hanya dimonopoli oleh siswa yang pandai saja. Oleh karena itu, untuk meminimalisir kelemahannya, langkah-langkah metode Curah Pendapat (*Brainstorming*) itu adalah sebagai berikut:

#### **a. Tahap persiapan**

- 1) Menyiapkan siswa
- 2) Mempersiapkan ruang dan fasilitas pendukung lainnya
- 3) Mempersiapkan masalah yang akan dibahas
- 4) Instrumen pembelajaran dan pengumpulan data

#### **b. Pelaksanaan**

- 1) Menentukan batasan waktu yang digunakan
- 2) Guru menjelaskan materi secara umum
- 3) Guru sebagai notulis
- 4) Memberikan masalah pada siswa

- 5) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan idenya secara bergiliran dari kiri ke kanan atau sebaliknya.
- 6) Menulis setiap ide yang dilontarkan
- 7) Melakukan pengelompokan ide-ide sejenis
- 8) Melakukan pembahasan ide
- 9) Mengambil keputusan
- 10) Kesimpulan

## **2. Motivasi Belajar Matematika Siswa Sebagai Varibel Terikat (*Depenent*)**

Dalam belajar sangat diperlukan adanya motivasi. *Motivation is an essential condition of learning.* Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pembelajaran itu. Jadi, motivasi akan senantiasa menentukan identitas usaha belajar bagi siswa.

Adapun indikator-indikator motivasi belajar yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Siswa memperhatikan guru ketika memberikan penjelasan dan pengarahan.
- b. Siswa bertanya pada guru dan teman-temannya ketika menemukan kesulitan dalam belajar matematika
- c. Siswa mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah yang diberikan guru sampai selesai.
- d. Siswa merasa senang dan gembira mengikuti pembelajaran..
- e. Siswa mampu menyelesaikan soal-soal Matematika yang diberikan
- f. Siswa berani mengemukakan pendapat dan mempertahankan pendapatnya

- g. Siswa berani mempertanggung jawabkan pernyataan atau pertanyaan serta penyelesaian yang diberikannya dengan baik
- h. Usaha memiliki sumber atau bahan pembelajaran
- i. Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dari awal sampai akhir.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Penelitian ini direncanakan terbagi ke dalam tiga siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Melalui siklus tersebut dapat diamati peningkatan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut ” jika diterapkan Metode Curah Pendapat (*Brainstorming*) pada pembelajaran matematika maka diharapkan terjadi peningkatan motivasi belajar matematika siswa kelas VII<sub>1</sub> MTs Al- Falah Simpang Kanan Pada Pokok Bahasan Bangun Segiempat dan Segitiga.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Bentuk Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK sering disebut *Class Room Action Research*. Menurut Suharsimi Arikunto "penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama."<sup>1</sup> Dengan kata lain, PTK merupakan penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki cara pembelajaran di dalam kelas.

##### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al- Falah Simpang Kanan. yang beralamat di jalan M.Yazid Hamka Desa Simpang Kanan kecamatan Simpang Kanan kabupaten Rokan Hilir. Pemilihan lokasi ini berdasarkan alasan bahwa peneliti melihat terdapat gejala motivasi yang rendah terhadap matematika pada pokok bahasan bangun segiempat dan segitiga. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2008/2009 pada semester genap di kelas VII<sub>1</sub> MTs Al- Falah Simpang Kanan Rokan Hilir. Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel III.1.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto.dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara. 2008 hlm. 3.



**Tabel III.I**  
**Jadwal Penelitian**

NO.	KETERANGAN	DES	JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUN
1	Penulisan sinopsis							
2	Penulisan proposal							
3	Bimbingan proposal							
4	Proposal di acc							
5	Seminar proposal							
6	Penelitian ke sekolah							
7	Penulisan skripsi							
8	Bimbingan skripsi							
9	Munaqasah							

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII<sub>1</sub> MTs Al-Falah Simpang Kanan Rokan Hilir. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah metode Curah Pendapat (*Brainstroming*) dan motivasi.

### D. Rencana Penelitian

#### 1. Perencanaan ( Planning )

Dalam pembelajaran peneliti akan melakukan beberapa tindakan yaitu:

##### 1) Tahap Persiapan

- a) Guru memilih sebuah pokok bahasan yaitu bangun segiempat dan segitiga, hal tersebut disebabkan strategi *Brainstorming* cocok untuk pokok bahasan bangun segiempat dan segitiga yang banyak memerlukan curah pendapat dalam mencari konsep bangun segiempat dan segitiga;
- b) Guru membuat Rancana Pembelajaran (RPP);
- c) Guru menyiapkan soal latihan pada buku paket yang digunakan;

- d) Guru melakukan tes awal untuk menentukan skor dasar individu sebagai dasar untuk pembentukan kelompok; dan
- e) Membagi siswa dalam kelompok kooperatif.

2) Tujuan dan Motivasi ( $\pm 10$  menit)

- a) Guru membuka pelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai ( $\pm 2$  menit) ;
- b) Guru memberikan motivasi kepada siswa ( $\pm 3$  menit);
- c) Guru membentuk kelompok dan menjelaskan proses pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan kelompok ( $\pm 3$  menit); dan
- d) Menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan dipelajari ( $\pm 2$  menit).

3) Penyajian Informasi ( $\pm 75$  menit)

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi, dengan cara siswa membaca buku pegangan matematika yang dimiliki ( $\pm 5$  menit)
- b) Guru menjelaskan materi pelajaran secara garis besar ( $\pm 15$  menit)
- c) Guru menyampaikan pertanyaan secara berurutan kepada seluruh siswa dalam kelompok. ( $\pm 15$  menit)
- d) Siswa diberi kesempatan untuk menyelesaikan alternatif jawaban pertanyaan dalam kelompok ( $\pm 5$  menit)
- e) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat atau gagasan. ( $\pm 15$  menit)

- f) Setelah selesai, guru meminta kepada masing-masing kelompok untuk mengutus perwakilannya untuk menjelaskan hasil dari pekerjaan kelompok dengan cara mempresentasikan di depan kelas. ( $\pm 15$  menit)
- g) Pada akhir pembelajaran, guru akan menjelaskan tindak lanjut dari pembelajaran tersebut. ( $\pm 5$  menit)

#### 4) Penutup ( $\pm 5$ menit)

Melalui bimbingan guru, siswa diminta untuk membuat kesimpulan.

### 2. Implementasi

Rencana tindakan dalam kelas guru akan membuka pembelajaran kemudian akan di lanjutkan dengan apresiasi yaitu guru menjelaskan materi tentang Bangun Segiempat dan Segitiga, setelah itu guru meminta siswa untuk duduk pada kelompoknya masing-masing. Guru memberikan soal kepada kelompok dan memberikan waktu kepada masing-masing kelompok untuk menyelesaikan soal. Selanjutnya, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi untuk mengumpulkan pendapat atau gagasan. Setelah berdiskusi, guru menunjuk salah satu dari anggota kelompok untuk mempresentasikan ke depan, dan selanjutnya guru akan memberikan pengarahan kepada siswa tindak lanjut dari pembelajaran tersebut. Setelah menjelaskan, guru meminta siswa untuk menarik kesimpulan dari pembelajaran tersebut.

### 3. Observasi

Obeservasi dilaksanakan saat proses tindakan berlangsung dengan menggunakan lembaran observasi yang telah disediakan. Observasi dilakukan

oleh peneliti sendiri, guru matematika di sekolah tersebut dan teman peneliti yang berpengalaman.

#### 4. Refleksi

Pada tahap ini, refleksi merupakan suatu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Refleksi sangat tepat dilakukan ketika guru sudah selesai melakukan tindakan, kemudian guru dan peneliti berdiskusi untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan yang telah dilaksanakan. Pada intinya tujuan dari kegiatan refleksi ini sebagai tahap evaluasi, apakah tindakan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan planning yang telah ditetapkan. Dari hasil refleksi inilah akan ditentukan perencanaan yang tepat untuk siklus berikutnya.

Sedangkan pada siklus berikutnya, dapat berupa kegiatan yang sama dengan sebelumnya. Akan tetapi, pada umumnya pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua mempunyai berbagai tambahan dan perbaikan dari pelaksanaan siklus terdahulu yang tentu saja hasil refleksi dari siklus sebelumnya. Begitu seterusnya karena banyaknya siklus tergantung dari ketercapaian indikator yang ingin dicapai sesuai tingkat kemampuan siswa pada sekolah yang bersangkutan.

## **E. Instrumen Penelitian**

1. Instrumen kegiatan pembelajaran atau perangkat belajar yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) dan buku pegangan siswa yang dimiliki.
2. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar siswa melalui penerapan metode Curah Pendapat (Brainstorming) digunakan lembar pengamatan. Adapun indikator motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan pokok bahasan bangun segiempat dan segitiga yang diamati adalah aspek-aspek yang berkaitan dengan motivasi sebagaimana yang ada pada lembaran observasi. Indikator motivasi tersebut sebelumnya telah dilakukan validitas instrumen dengan cara berkonsultasi dengan pembimbing, guru matematika pada sekolah tersebut dan teman yang telah melakukan penelitian tentang motivasi belajar.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Mengamati perkembangan motivasi belajar matematika siswa selama penerapan metode Curah Pendapat (*Brainstroming*) berlangsung. Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa untuk mengambil data motivasi siswa secara bertahap. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Dalam hal ini, peneliti dibantu oleh observer, yaitu teman peneliti yang berpengalaman dan guru bidang studi dalam mencatat secara sistematis terhadap indikatot-indikator pada objek penelitian yang telah ditentukan, dengan

memperhatikan responden motivasi siswa sebelum dan sesudah penerapan Metode Curah Pendapat (*Brainstorming*)

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, dan data yang relevan dengan penelitian ini. Diantaranya data-data keadaan siswa, keadaan guru dan data tentang sekolah tersebut. yaitu berupa arsip dan tabel-tabel yang diambil dari kantor TU MTs Al- Falah Simpang Kanan Rokan Hilir

## G. Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan tentang motivasi siswa selama proses pembelajaran. Analisis data tentang motivasi ini dilakukan dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Analisis data ini dilakukan perindividu subjek secara keseluruhan, baik dari data selama pembelajaran tanpa penerapan, maupun selama proses pembelajaran dengan penerapan. Bobot ketercapaian motivasi siswa untuk semua indikator setiap siswa pada proses pembelajaran melalui tindakan dan tanpa melalui tindakan dapat dilihat pada tabel berikut ini, dengan skala 50%-65% = rendah, 66%-80% = sedang, 81%-100% = tinggi. Selanjutnya penelitian dihentikan jika target tercapai yaitu keseluruhan indikatornya telah mencapai 80% dan siswa telah mencapai motivasi tinggi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

##### **1. Sejarah Sekolah**

Yayasan perguruan MTs Al-falah Siimpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir berdiri pada tanggal 17 Juli 1992. berdirinya yayasan perguruan MTs Al-falah ini atas usulan dari beberapa tokoh masyarakat. Ide atau gagasan untuk membangun sekolah yang Notabene atau berlapaskan islami karena minimnya pengetahuan agama para generasi anak bangsa khususnya lingkungan desa Simpang Kanan pada saat itu, selanjutnya dengan adanya sekolah yayasan perguruan MTs Al-falah ini diharapkan dapat membentuk akhlakul karimah yang mantap, cerdas, intelektual, mempunyai kepribadian muslim, sebagaimana yang tercantum dalam tujuan Nasional Pendidikan.

Ide atau gagasan dari beberapa tokoh masyarakat tersebut maka disambut baik oleh para pelopor yang mendukung gagasan tersebut, lalu dibentuklah kepengurusan yang dipimpin oleh Bapak Husaini selaku ketua umum. Adapun tempat berkumpul dan musyawarahnya di rumah bapak Ahmad yang menjabat sebagai bendahara. Adapun tanah atau lahan tempat diadakannya area sekolah adalah tanah dari bapak Sugito selaku ketua 1 dan bangunan sekolah adalah hasil daripada swadaya masyarakat. Selanjutnya nama yayasan perguruan MTs Al-falah ini atas ide dari bapak Mukhtar Pohan selaku ketua 2 dan sekaligus menjabat sebagai kepala MTs Al- Falah sampai pada tahun 2001, yang kemudian digantikan oleh bapak Naib Fachrudin

sampai pada tahun 2003. Kemudian dilanjutkan oleh bapak Sutrisno, S.Pd hingga sekarang masih menjabat sebagai kepala MTs Al- Falah. Kemudian Dengan diberinya nama Al-falah diharapka sekolah tersebut akan tetap menang atau selalu unggul sesuai dengan namanya.

Pada tahun pertama setelah sekolah dibangun jumlah siswanya berjumlah 36 orang dengan jumlah guru 6 orang. Sekolah tersebut menggunakan kurikulum SKB 3 Menti. Setiap tahunnya yayasan Al-falah mengalami kemajuan baik dalam segi jumlah murid maupun dalam segi bangunan. Sehingga pada tanggal 17 Juli 1995 dibuatlah sekolah madrasah tingkat Aliyah. Yayasan perguruan Al-falah terus mengalami peningkatan. Sampai saat ini yayasan perguruan Al-falah sudah terdiri dari tingkat MI, MTs, dan MA yang semua masih dalam satu naungan yaitu naungan yayasan perguruan Al-falah. Adapun alamat sekolah ini terletak di Jl. M. Yazid Hamta Simpang Kanan. Adapun nama - nama kepala sekolah yang pernah menjabat di SMA ini dapat dilihat pada tabel IV.2.

Tabel IV.I  
Nama-nama Kepala MTs yang Menjabat  
Di MTs Al- Falah Simpang Kanan Rokan Hilir

NO	NAMA	TAHUN MENJABAT
1	Mukhtar Pohan	1992-2001
2	Naib Fachrudin	2001-2003
3	Sutrisno, S.Pd	2003-sekarang



Sekolah yang memiliki tanah seluas 3.470 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 1865 m<sup>2</sup> telah mengalami perkembangan dan kemajuan yang sangat berarti. Hal ini dapat dilihat dari tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran diantaranya : kantor kepala sekolah, kantor majelis guru, ruang tata, Musholla dan ruang serba guna.

2. Visi dan Misi MTs Al- Falah Simpang usaha, ruang belajar, perpustakaan, gudang, WC, labor biologi, labor komputer, UKS Kanan

a. Visi

Menjadikan MTs Al- Falah Simpang Kanan sebagai pusat pendidikan, bimbingan, pengajaran dan latihan yang berkualitas dan menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti mulia, menguasai Iptek, menjunjung tinggi generasi yang beriman dan bertaqwa.

b. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien dalam suasana kondusif.
2. Menciptakan generasi yang cerdas dan berkualitas.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan yang kompetitif dibidang ilmu agama maupun teknologi.
4. Menciptakan sekolah yang berbudaya lingkungan islami.
5. Menciptakan hasil pembelajaran untuk mencapai kualitas tinggi, berhasil guna dan berdaya guna.

### 3. Struktur Organisasi

Adapun susunan kepengurusan atau struktur organisasi MTs Al- Falah dapat dilihat pada bagan berikut :

Bagan IV. 1  
STUKTUR ORGANISASI MTs AL-FALAH SIMPANG KANAN ROKAN HILIR



## 1. Sarana dan Prasarana

Dalam suatu lembaga pendidikan sarana dan prasarana memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai kemungkinan lebih besar akan tercapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Adapun sarana dan prasarana yang di miliki MTs Al- Falah Simpang Kanan dapat dilihat pada tabel :

**Tabel IV. 2**  
**SARANA DAN PRASARANA MA AL-FALAH SIMPANG KANAN**

<b>NO</b>	<b>SARANA PRASANA</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Ruang Kepala Sekolah	1 ruangan
2	Ruang Majelis Guru	1 ruangan
3	Ruang Tata Usaha	1 ruangan
4	Ruang Labor IPA	3 ruangan
5	Ruang Labor Komputer	1 ruangan
6	Ruang belajar	12 ruangan
7	Perpustakaan	1 ruangan
8	Kantin	3 ruangan
9	WC guru	2 ruangan
10	WC siswa	3 ruangan
11	Ruang Serba Guna	1 ruangan
12	Koperasi	1 ruangan
13	Ruang OSIS	1 ruangan
14	Musholla	1 buah
15	Lapangan Olah raga	2 buah
16	Komputer	8 unit

## 2. Keadaan Guru dan Siswa

### a. Keadaan Guru

Adapun keadaan guru di MTS Al- Falah Simpang Kanan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel IV. 3**  
**Daftar Guru dan Pegawai Tata Usaha MTs Al – Falah Simpang Kanan**  
**Tahun Ajaran 2008/2009**

No	Nama	Jabatan	Bidang Studi
1	Sutrisno, S.Pd	Kepala Sekolah	--
2	Drs. Suhardi	Wakil Kepala Sekolah	Ekonomi
3	Romauli, S.Pd	Guru	Matematika
4	Jumiati, S.Pd	Guru	Fisika
5	M.Yusup, S.Pd	Guru	Sejarah
6	Marwan, S.Pd	Guru	Kimia
7	Nurhasanah, S.Ag	Guru	B. Indonesia
8	Hendra Syahputra, S.Pd.I	Guru	PPKN
9	Nurmala	Guru	TIK
10	Samsinar, S.Pd	Guru	Biologi
11	Suriati, S.Pd	Guru	B. Inggris
12	Pajariah, S.Pd.I	Guru	B. Arab
13	Nurida Lubis, S.Pd.I	Guru	Akidah Akhlak
14	Maruddin, S.Pd.I	Guru	Fiqih
15	Sitiqomariah, S.Pd.I	Guru	SKI
16	M.Ali Guntur, S.Pd.I	Guru	Qur'an Hadits
17	Heri Suhairy, S.Pd	Guru	Penjas
18	Nurhidayati, S.Pd	Guru	Geografi
19	Sutriono	Guru	TIK
20	Roslina, S.Pd.I	Guru	Kesenian
21	Jumiati	TU	-

b. Keadaan Siswa

Adapun keadaan siswa di MTs Al – Falah Simpang kanan dapat dilihat pada tabel IV.5.

**Tabel IV. 1**  
**Daftar Keadaan Siswa MTs Al – Falah Simpang Kanan**  
**Tahun Ajaran 2008/2009**

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII <sub>1</sub>	12	18	30
2	VII <sub>2</sub>	17	13	30
3	VII <sub>3</sub>	20	14	34
4	VIII <sub>1</sub>	13	17	30
5	VIII <sub>2</sub>	16	18	34
6	VIII <sub>3</sub>	19	15	34
7	IX <sub>1</sub>	16	14	30
8	IX <sub>2</sub>	18	17	35
9	IX <sub>3</sub>	16	22	38
Jumlah		147	138	285

### 3. Kurikulum

Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir pendidikan formal di bawah naungan Departemen Agama Republik Indonesia. Dalam proses pengajaran mengikuti aturan kurikulum Departemen Agama Republik Indonesia, sehingga setiap mata pelajaran selalu menggunakan buku-buku paket yang dianjurkan oleh Departemen Agama Republik Indonesia.

Dengan demikian pula, kurikulum keagamaan menggunakan buku paket dari Departemen Agama Republic Indonesia, seperti : Bahasa Arab, Qur'an Hadits, Fiqih, dan Aqidah Akhlak. Namun sejak tahun 2004/2005 Madrasah Tsanawiyah Al- Falah Simpang Kanan mulai menerapkan kurikulum 2003 yakni KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi), seiring berjalannya tahun dengan selalu berubahnya kurikulum maka sekarang Madrasah Tsanawiyah Al- Falah Simpang Kanan menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Untuk kurikulum MTs Al- Falah Simpang Kanan dapat dilihat pada tabel IV.5

**Tabel IV. 5**  
**Mata Pelajaran yang diajarkan di MTs Al - Falah**  
**Tahun Ajaran 2008/2009**

NO	Mata Pelajaran
1	Fiqih
2	Bahasa Indonesia
3	PPKn
4	Sejarah
5	Bahasa Inggris
6	Matematika
7	Kimia
8	Fisika
9	Biologi
10	Pendidikan Jasmani
11	Geografi
12	Ekonomi
13	Qur'an Hadist
14	Akidah Akhlak
15	Bahasa Arab
16	Teknologi Informasi dan Komunikasi
17	Kesenian
18	SKI

## **B. Penyajian Data Hasil Penelitian**

### **1. Pelaksanaan Tindakan Kelas**

Penyajian hasil penelitian yang dianalisis yaitu motivasi belajar siswa, yaitu motivasi selama proses pembelajaran berlangsung secara individu dan perindikator dari proses pembelajaran tanpa penerapan Metode Curah Pendapat (*Brainstorming*). Awal pengamatan pada pertemuan pertama, proses pembelajaran penulis lakukan tanpa penerapan metode pembelajaran. Selanjutnya pertemuan berikutnya penulis melakukan pengamatan dengan penerapan Curah Pendapat ( *Brainstorming* ) sebanyak tiga kali siklus. Pengamatan tanpa penerapan metode pembelajaran dilakukan dengan mengisi lembar pengamatan siswa dan

sesuai dengan indikator motivasi yang telah disiapkan. Dalam pengamatan ini dilakukan oleh tiga orang pengamat yaitu :

- a. Guru = Miswanto
- b. Pengamat 1 = Ibu Romauli . S.Pd (10 orang siswa dan 1 guru)
- c. Pengamat 2 = Syair Arianto ( UIR). (10 orang siswa)
- d. Pengamat 3 = Masri, S.Pd (10 orang siswa)

Penelitian ini dihentikan jika siklus penerapan tindakan sudah mencapai target yang ingin dicapai, yaitu peneliti mempunyai target motivasi belajar matematika 75% untuk masing-masing indikator dan 80% untuk ketercapaian dari seluruh indikator. Dan untuk ketercapaian siswa, peneliti mempunyai ukuran yaitu 50% - 64% = rendah, 65% - 80% = sedang, 81% - 100% = tinggi dan motivasi masing-masing siswa telah mencapai motivasi yang tinggi. Jika belum mencapai target tersebut, maka penelitian dilanjutkan pada siklus-siklus selanjutnya.

Adapun pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini melalui beberapa tahap, yaitu :

a). Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan semua keperluan dalam penelitian, yaitu merencanakan waktu penelitian dengan pihak sekolah dan guru matematika di sekolah tersebut, kelas yang diamati telah ditentukan yaitu kelas VII<sub>1</sub> MTs Al - Falah, karena kelas ini motivasi belajarnya sangat rendah bila dibandingkan dengan kelas lain, menentukan materi pokok yaitu bangun segiempat dan segitiga, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap kali pertemuan,



menentukan tugas pengetahuan awal siswa, menentukan tugas mengaitkan informasi siswa, membuat tugas perencanaan tindakan dan menentukan kelompok belajar siswa

b). Tahap Pelaksanaan

Perkembangan motivasi belajar matematika siswa dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pertemuan pertama tanpa tindakan ( Jum'at, 22 Mei 2009 )

Pada pertemuan awal ini kegiatan pembelajaran penulis lakukan dengan menggunakan metode yang selalu digunakan oleh guru matematika di sekolah tersebut, yakni metode ekspositori, ini berdasarkan pengamatan awal peneliti di lapangan. Pada awal pertemuan yang bertindak sebagai guru adalah peneliti, guru mengabsen siswa, kemudian menyiapkan siswa untuk belajar. Setelah itu, guru mempresentasikan materi pelajaran, kemudian guru memberikan contoh soal di papan tulis kepada siswa untuk dibahas bersama-sama. Setelah itu, siswa diberi latihan yang dikerjakan secara individu, ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipresentasikan guru tadi.

Pada pertemuan awal ini penulis mengamati sebagian siswa banyak yang kurang memperhatikan penjelasan guru, banyak berbicara sesamanya, kelihatan wajah siswa ada yang kusut dan tidak bersemangat, siswa enggan dan tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik dan mandiri, siswa tidak mau mengemukakan pendapat atau gagasannya ketika pembelajaran berlangsung, Siswa masih banyak yang tidak dapat memecahkan

persoalan yang diajukan dalam konfrontasi, beberapa siswa masih ada yang tidak mempunyai buku pegangan untuk belajar dan guru sulit mengendalikan kelas.

Dari hasil lembar pengamatan proses pembelajaran responden guru pada pertemuan pertama (lampiran F), terlihat bahwa siswa kurang merespon pembelajaran yang diberikan oleh guru. Sehingga, peneliti akan melakukan perbaikan pengajaran dengan cara penerapan siklus-I dengan Metode Curah Pendapat (Brainstorming).

Berikut adalah hasil pengamatan untuk setiap subjek tanpa penerapan Metode Curah Pendapat (Brainstorming). .

**Tabel IV. 6**  
**Hasil Pengamatan Pada Setiap Indikator**  
**Tanpa Penerapan Metode Curah Pendapat (Brainstorming)**

NO	KODE SISWA	INDIKATOR									JUMLAH	Percentase	Ketercapaian
		1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1	S1	3	2	3	3	1	2	1	2	3	20	66.67	Sedang
2	S2	2	3	3	1	1	1	1	1	2	15	50.00	Rendah
3	S3	1	2	3	1	1	1	2	1	2	14	46.67	Rendah
4	S4	2	1	3	1	2	2	1	2	2	16	53.33	Rendah
5	S5	2	2	2	3	2	2	2	3	2	20	66.67	Sedang
6	S6	2	2	3	2	2	1	1	2	3	18	60.00	Rendah
7	S7	2	3	2	2	2	2	1	2	2	18	60.00	Rendah
8	S8	2	2	2	3	2	1	2	2	2	18	60.00	Rendah
9	S9	1	2	3	1	2	1	3	1	2	16	53.33	Rendah
10	S10	2	3	1	1	2	1	1	1	2	14	46.67	Rendah
11	S11	2	2	3	1	3	2	2	1	2	18	60.00	Rendah
12	S12	2	2	3	3	1	2	2	2	3	20	66.67	Sedang
13	S13	2	2	3	1	1	2	2	2	2	17	56.67	Rendah
14	S14	2	3	3	1	2	1	1	1	3	17	56.67	Rendah
15	S15	2	3	3	1	3	2	1	2	3	20	66.67	Sedang
16	S16	2	2	2	1	2	1	1	2	1	14	46.67	Rendah
17	S17	3	3	2	1	3	1	3	2	1	19	63.33	Rendah
18	S18	2	3	3	1	1	1	1	1	3	16	53.33	Rendah
19	S19	1	2	3	1	3	1	1	1	2	15	50.00	Rendah
20	S20	1	3	3	2	1	1	1	2	2	16	53.33	Rendah
21	S21	3	2	3	3	2	2	2	2	3	22	73.33	Sedang
22	S22	2	3	3	1	1	1	1	1	2	15	50.00	Rendah
23	S23	1	2	3	2	1	1	2	1	2	15	50.00	Rendah
24	S24	1	2	3	1	1	2	1	2	2	15	50.00	Rendah
25	S25	3	3	2	1	2	1	1	2	1	16	53.33	Rendah
26	S26	2	2	3	1	2	2	1	1	2	16	53.33	Rendah
27	S27	2	2	3	1	2	2	1	1	2	16	53.33	Rendah
28	S28	3	2	3	2	3	1	1	2	1	18	60.00	Rendah
29	S29	2	3	3	1	1	1	1	1	2	15	50.00	Rendah
30	S30	2	2	2	1	1	2	3	2	2	17	56.67	Rendah
JUMLAH		59	70	81	45	53	43	44	48	63			
Percentase		59.60	70.71	81.82	45.45	53.54	43.43	44.44	48.48	63.64			
Ketercapaian		Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak			

Ketercapaian dari seluruh indikator =  $1/9 \times 100\% = 11,11\%$

**TABEL IV.7**  
**HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS GURU**  
**TANPA PENERAPAN METODE CURAH PENDAPAT**  
**(*BRAINSTORMING*)**

Tanggal : 19 Mei 2009  
 Pokok Bahasan : Bangun Datar  
 Sub Pokok Bahasan : Segiempat Dan Segitiga

<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Hasil Observasi</b>
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1
2	Guru memperhatikan kesiapan siswa menerima pelajaran (sikap dan tempat duduk siswa) dan memulai pelajaran setelah nampak siswa siap belajar	1
3	Guru melakukan apersepsi dan mengumpulkan tugas	2
4	Guru memberitahukan tentang materi yang akan dipelajari	2
5	Guru memotivasi siswa	1
6	Guru membagi kelompok	2
7	Guru memberikan materi	2
8	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa	1
9	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat atau gagasan	1
Jumlah		15

Keterangan:

Sangat baik = dengan nilai 3

Baik = dengan nilai 2

Kurang = dengan nilai 1

2. Pelaksanaan Tindakan Kelas dengan Penerapan Metode Curah pendapat (*Brainstorming*). ( Siklus I, Siklus II dan Siklus III )

Pada siklus-I, Siklus-II dan Siklus-III ini proses pembelajaran peneliti lakukan dengan penerapan Metode Curah Pendapat (*Brainstorming*), yakni dengan menggunakan PTK. Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk tiga siklus, menentukan tugas pengetahuan awal siswa, menentukan tugas mengaitkan informasi siswa dan menentukan tugas membuat penyelesaian masalah melalui metode curah pendapat (*Brainstorming*).

Pada Siklus I, II dan III siswa mendapat tugas, yang dimaksud tugas di sini adalah tugas pengetahuan awal siswa (PR), yang telah diberikan pada pertemuan pertama, yang berupa soal-soal yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajarari selanjutnya dan siswa juga melakukan *survey* di luar jam sekolah sesuai dengan materi yang dipelajari.

Perkembangan motivasi belajar matematika siswa dalam proses pembelajaran pada siklus ke I adalah sebagai berikut :

**a. Siklus I ( Jumat, 22 Mei 2009 )**

Siklus ini merupakan tindak lanjut dari pertemuan pertama yaitu pembelajaran berlangsung dengan tidak menerapkan Metode Curah Pendapat (*Brainstorming*). Siklus I, kegiatan pembelajaran mengacu pada RPP-1 dengan metode Curah Pendapat (*Brainstorming*), yang berbeda dengan RPP sebelumnya. Yang mana pada siklus I ini setelah guru mengabsen siswa, guru menulis judul materi hari itu dan menjelaskan

tujuan dan manfaat pembelajaran dengan penerapan metode Curah Pendapat (Brainstorming) . Siswa dibagi dalam 3 kelompok, siswa duduk dalam kelompok yang masing – masing terdiri dari 10 orang .

Siklus ini merupakan tindak lanjut dari pertemuan pertama yaitu pembelajaran berlangsung dengan tidak menerapkan metode curah pendapat (Brainstorming). Siklus I, kegiatan pembelajaran mengacu pada RPP-1 dengan metode curah pendapat (Brainstorming) , yang berbeda dengan RPP sebelumnya. Yang mana pada siklus I ini setelah guru mengabsen siswa, guru menulis judul materi hari itu dan menjelaskan metode curah pendapat. Siswa dibagi dalam 3 kelompok, siswa duduk dalam kelompok yang masing – masing terdiri dari 10 orang. Kemudian siswa diminta untuk duduk sesuai dengan tempat duduknya, guru menyiapkan siswa untuk belajar, guru mengingatkan kembali siswa pada pelajaran yang lalu dan yang telah siswa ketahui untuk menarik perhatian siswa agar siswa tidak malu lagi, dan agar siswa mau bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru dan teman. Selanjutnya guru mempersentasikan materi yang telah direncanakan dan disiapkan, kemudian guru meminta siswa agar membaca buku referensi yang ada mengenai materi yang baru saja disampaikan. Kemudian guru memberi pertanyaan kepada siswa secara berurutan tentang jenis- jenis segitiga kepada siswa dalam kelompok. Setiap anggota kelompok diperintahkan untuk berpikir dengan diberi waktu sekitar 5 menit. Selanjutnya guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan gagasan atau

pendapat siswa dari anggotanya dengan berdiskusi dan kemudian gagasan tersebut dicatat oleh satu orang notulen yang sudah ditunjuk kepada anggota kelompoknya dan diberi waktu selama 15 menit. Setelah selesai dalam mengumpulkan gagasan atau pendapat dari anggota kelompoknya, Guru meminta satu orang perwakilan dari masing-masing kelompok untuk menyampaikan gagasan atau pendapat yang sudah terhimpun dari anggota kelompoknya dengan mempresentasikan kedepan kelas atau menuliskan ke papan tulis.. Apabila ada kerancuan dalam penyampaian, siswa boleh menanyakan langsung kepada tutor yang sudah ditentukan oleh masing-masing kelompok. Begitu seterusnya masing kelompok menyampaikan gagasannya melalui perwakilan kelompok secara bergantian.

Setelah selesai, guru menindak lanjuti pembelajaran dengan mengevaluasi jawaban yang telah disampaikan melalui gagasan- gagasan dari masing-masing kelompok. Terakhir siswa diminta membuat rangkuman tentang materi yang baru saja dipelajari. Dan guru memberi tugas pekerjaan rumah dengan soal-soal latihan yang ada dibuku referensi khususnya yang ada pada buku bumi aksara..

### **Observasi Siklus I :**

Observasi dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan, dan dilakukan oleh guru matematika di sekolah tersebut dan tiga observer lainnya. Aspek yang diamati adalah indikator motivasi siswa dan aktivitas guru. Berikut adalah hasil pengamatan untuk setiap subjek

melalui penerapan Metode Curah Pendapat. Dibawah ini peneliti sajikan hasil observasi motivasi yang telah dilakukan pada siklus I, dapat dilihat pada tabel berikut ini :



**Tabel IV. 8**  
**Hasil Pengamatan Pada Setiap Indikator**  
**Dengan Penerapan Metode curah pendapat (Brainstorming)**  
**Siklus Pertama**

NO	KODE	INDIKATOR									JUMLAH	Ketercapaian	keterangan
	SISWA	1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1	S1	2	3	2	1	1	2	1	3	2	17	56.67	Rendah
2	S2	2	3	2	2	1	3	1	2	3	19	63.33	Rendah
3	S3	1	2	2	2	2	3	3	1	3	19	63.33	Rendah
4	S4	1	1	3	1	1	3	1	3	2	16	53.33	Rendah
5	S5	3	3	3	1	3	2	2	3	2	22	73.33	Sedang
6	S6	2	3	3	1	3	3	1	3	2	21	70.00	Sedang
7	S7	3	3	3	1	2	2	1	3	3	21	70.00	Sedang
8	S8	2	1	3	2	2	2	2	2	2	18	60.00	Rendah
9	S9	2	2	3	1	3	3	1	2	3	20	66.67	Sedang
10	S10	2	3	2	1	1	2	1	2	2	16	53.33	Rendah
11	S11	1	2	3	1	1	3	1	3	3	18	60.00	Rendah
12	S12	3	1	3	3	3	2	3	3	2	23	76.67	Sedang
13	S13	2	3	2	1	1	2	1	3	2	17	56.67	Rendah
14	S14	1	1	3	1	1	2	2	2	2	15	50.00	Rendah
15	S15	3	3	3	2	1	3	1	2	3	21	70.00	Sedang
16	S16	3	3	3	1	1	2	3	3	3	22	73.33	Sedang
17	S17	2	3	2	3	2	3	1	3	2	21	70.00	Sedang
18	S18	3	1	3	1	1	3	1	1	1	15	50.00	Rendah
19	S19	1	3	2	2	2	2	3	2	2	19	63.33	Rendah
20	S20	3	3	3	2	1	3	1	2	3	21	70.00	Sedang
21	S21	2	3	3	3	3	3	1	3	1	22	73.33	Sedang
22	S22	3	2	3	1	2	3	1	3	2	20	66.67	Sedang
23	S23	2	3	3	1	2	2	1	3	3	20	66.67	Sedang
24	S24	2	3	2	2	1	3	1	3	1	18	60.00	Rendah
25	S25	2	2	3	2	3	2	1	2	3	20	66.67	Sedang
26	S26	3	3	3	1	1	3	3	2	3	22	73.33	Sedang
27	S27	1	3	3	2	3	2	1	3	2	20	66.67	Sedang
28	S28	3	2	3	3	3	2	1	3	2	22	73.33	Sedang
29	S29	1	1	3	1	2	3	1	3	2	17	56.67	Rendah
30	S30	1	3	3	3	1	2	3	2	3	21	70.00	Sedang
JUMLAH		62	72	82	49	54	75	45	75	69			
Percentase		62.63	72.73	82.83	49.49	54.55	75.76	45.45	75.76	69.70			
Ketercapaian		Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	<b>Tidak</b>			

Ketercapaian dari seluruh indikator= $3/9 \times 100\% = 33,33\%$

**TABEL IV.9**  
**HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS GURU**  
**DENGAN PENERAPAN METODE CURAH PENDAPAT**  
**SIKLUS I**

Tanggal : 19 Mei 2009  
 Pokok Bahasan : Bangun Datar  
 Sub Pokok Bahasan : Segiempat Dan Segitiga

<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Hasil Observasi</b>
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran	2
2	Guru memperhatikan kesiapan siswa menerima pelajaran (sikap dan tempat duduk siswa) dan memulai pelajaran setelah nampak siswa siap belajar	2
3	Guru melakukan apersepsi dan mengumpulkan tugas	1
4	Guru memberitahukan tentang materi yang akan dipelajari	2
5	Guru memotivasi siswa	2
6	Guru membagi kelompok	2
7	Guru memberikan materi	2
8	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa	2
9	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat atau gagasan	2
10	Guru memberi riward	1
11	Guru membimbing siswa membuat rangkuman	1
12	Guru memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi berikutnya dan meringkas materi yang akan dipelajari	2
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>

Keterangan:

Sangat baik = dengan nilai 3

Baik = dengan nilai 2

Kurang = dengan nilai 1

**Refleksi Siklus I :**

Dalam siklus I ini, menurut observer, peneliti sudah bisa mengendalikan kelas, memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat mengemukakan pendapat atau gagasannya, dan bisa membuat siswa merasa senang dalam belajar. Peneliti juga melihat motivasi dan keaktifan siswa, siswa sudah mau mengumpulkan pekerjaan rumah, siswa mau bertanya pada guru dan temannya apabila menemukan kesulitan dalam berdiskusi, siswa memiliki lebih dari satu buku referensi lain, siswa ke siswa aktif saling mengeluarkan ide, gagasan dan pendapat dalam kelompoknya masing-masing. siswa juga kelihatan senang dengan hasil gagasannya. Namun pada siklus II ini, masih terlihat beberapa siswa yang kurang tepat waktu mengumpulkan lembar hasil diskusinya, dan masih ada siswa yang tidak dapat mempertahankan pernyataan pendapat atau gagasan yang diajukan pada kelompoknya. kemudian sebagian siswa masih banyak yang bersenda gurau pada saat mengerjakan tugas membentuk bangun segi empat. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran dengan penerapan metode curah pendapat (Brainstorming) ini perlu dilanjutkan pada siklus II dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I diatas.

Perkembangan motivasi belajar matematika siswa dalam proses pembelajaran pada siklus ke-II adalah sebagai berikut :

**a. Siklus II ( Senin, 25 Mei )**

Pada siklus II ini kegiatan pembelajaran mengacu pada RPP-2, yang juga sedikit berbeda pada RPP-1 siklus I, yang mana pada siklus ini setelah guru mengabsen siswa dan siswa mengumpulkan tugas rumah, guru menulis judul materi pelajaran yang akan dipelajari dan kegunaannya, walaupun siswa sudah mengetahuinya. Kemudian guru memotivasi siswa dan menjelaskan penerapan Metode Curah Pendapat. Siswa diminta kembali untuk membentuk kelompok yang sudah ditentukan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru meminta siswa untuk menyiapkan kertas, gunting dan penggaris yang sudah diperintahkan pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu, siswa diminta untuk membuat bangun – bangun yang berbentuk segiempat . Siswa diberi waktu untuk mendiskusikan tentang hasil bentuk-bentuk segiempat yang ditemukan dan guru meminta siswa untuk membuat pengertian persegi panjang, persegi, jajargenjang, belahketupat, layang-layang dan trapesium melalui pengamatan sisi- sisinya dan sudut-sudutnya pada hasil bangun karya kelompoknya dengan menuliskan pada lembar kertas kosong. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat atau gagasan tentang bentuk –bentuk segiempat dan pengertian –pengertian yang telah diperintahkan sebelumnya. Setelah selesai, guru akan menjelaskan

tindak lanjut dari pembelajaran. Dan meminta siswa membuat rangkuman. Sekaligus memberikan pekerjaan rumah untuk membahas soal latihan 9.7 pada halaman 294 (Erlangga).

**Observasi Siklus II :**

Observasi dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan, dan dilakukan oleh guru matematika di sekolah tersebut dan 3 orang observer lainnya. Dibawah ini peneliti sajikan hasil observasi motivasi yang telah dilakukan pada siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV. 10**  
**Hasil Pengamatan Pada Setiap Indikator**

NO	KODE	INDIKATOR	JUMLAH		
----	------	-----------	--------	--	--

**Dengan Penerapan Metode curah pendapat (Brainstorming)**  
**Siklus Kedua**

	SISWA	1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1	S1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	25	83.33	Tinggi
2	S2	3	3	3	3	1	3	1	3	1	21	70.00	Sedang
3	S3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	23	76.67	Sedang
4	S4	2	3	3	3	1	3	3	3	3	24	80.00	Sedang
5	S5	3	3	2	1	1	3	3	3	1	20	66.67	Sedang
6	S6	2	2	3	2	1	2	1	3	2	18	60.00	Rendah
7	S7	3	2	3	3	1	3	3	3	3	24	80.00	Sedang
8	S8	2	2	3	3	1	3	1	3	3	21	70.00	Rendah
9	S9	3	3	3	3	1	1	3	3	3	23	76.67	Sedang
10	S10	2	2	3	3	1	2	1	3	3	20	66.67	Sedang
11	S11	3	3	3	3	1	2	2	2	2	21	70.00	Rendah
12	S12	1	2	1	2	3	1	1	2	3	16	53.33	Rendah
13	S13	3	3	3	2	3	3	2	2	3	24	80.00	Sedang
14	S14	2	2	3	3	3	2	1	3	1	20	66.67	Sedang
15	S15	3	3	3	2	3	1	2	3	2	22	73.33	Sedang
16	S16	3	3	2	2	3	1	2	3	3	22	73.33	Sedang
17	S17	2	2	3	3	3	3	3	3	3	25	83.33	Tinggi
18	S18	3	2	1	1	3	3	1	2	3	19	63.33	Rendah
19	S19	1	2	3	2	3	1	1	2	2	17	56.67	Rendah
20	S20	3	2	3	2	2	2	3	2	2	21	70.00	Sedang
21	S21	3	3	3	1	3	1	1	1	2	18	60.00	Rendah
22	S22	3	2	2	3	3	2	1	3	2	21	70.00	Sedang
23	S23	2	3	3	3	3	3	1	3	2	23	76.67	Sedang
24	S24	2	2	3	3	3	1	3	3	2	22	73.33	Sedang
25	S25	3	2	3	3	2	3	3	3	3	25	83.33	Tinggi
26	S26	3	3	3	3	2	2	3	3	3	25	83.33	Tinggi
27	S27	2	2	3	3	3	3	1	3	1	21	70.00	Sedang
28	S28	3	3	3	3	3	1	1	3	3	23	76.67	Sedang
29	S29	2	2	3	1	3	2	1	3	1	18	60.00	Rendah
30	S30	3	3	3	3	3	2	2	1	2	22	73.33	Sedang
JUMLAH		76	75	83	75	65	65	55	80	70			
Percentase		76.77	75.76	83.84	75.76	65.66	65.66	55.56	80.81	70.71			
Ketercapaian		Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak			

Ketercapaian dari seluruh indikator =  $6/9 \times 100\% = 66,66\%$

**TABEL IV.11**  
**HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS GURU**  
**DENGAN PENERAPAN METODE CURAH PENDAPAT**  
**SIKLUS II**

Tanggal

: 25 Mei 2009

Pokok Bahasan : Bangun Datar  
 Sub Pokok Bahasan : Segiempat Dan Segitiga

<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Hasil Observasi</b>
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran	2
2	Guru memperhatikan kesiapan siswa menerima pelajaran (sikap dan tempat duduk siswa) dan memulai pelajaran setelah nampak siswa siap belajar	2
3	Guru melakukan apersepsi dan mengumpulkan tugas	1
4	Guru memberitahukan tentang materi yang akan dipelajari	2
5	Guru memotivasi siswa	2
6	Guru membagi kelompok	2
7	Guru memberikan materi	2
8	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa	2
9	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat atau gagasan	3
10	Guru memberi reward	2
11	Guru membimbing siswa membuat rangkuman	2
12	Guru memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi berikutnya dan meringkas materi yang akan dipelajari	2
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>

Keterangan:

Sangat baik = dengan nilai 3

Baik = dengan nilai 2

Kurang = dengan nilai 1

### **Refleksi Siklus II :**

Dalam siklus II ini, menurut observer, peneliti sudah bisa mengendalikan kelas, memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat mengemukakan pendapat atau



gagasannya, dan bisa membuat siswa merasa senang dalam belajar. Peneliti juga melihat motivasi dan keaktifan siswa, siswa sudah mau mengumpulkan pekerjaan rumah, siswa mau bertanya pada guru dan temannya apabila menemukan kesulitan dalam berdiskusi, siswa memiliki lebih dari satu buku referensi lain, siswa ke siswa aktif saling mengeluarkan ide, gagasan dan pendapat dalam kelompoknya masing-masing. siswa juga kelihatan senang dengan hasil gagasannya. Namun pada siklus II ini, masih terlihat beberapa siswa yang kurang tepat waktu mengumpulkan lembar hasil diskusinya, dan masih ada siswa yang tidak dapat mempertahankan pernyataan pendapat atau gagasan yang diajukan pada kelompoknya. kemudian sebagian siswa masih banyak yang bersenda gurau pada saat mengerjakan tugas membentuk bangun segi empat. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran dengan penerapan metode curah pendapat (Brainstorming) ini perlu dilanjutkan pada siklus III.

Berikut adalah hasil pengamatan untuk setiap subjek melalui penerapan *metode curah pendapat (Brainstorming)*. Dibawah ini peneliti sajikan hasil observasi motivasi yang telah dilakukan pada siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Perkembangan motivasi belajar matematika siswa dalam proses pembelajaran pada siklus ke-III adalah sebagai berikut :

#### **b. Siklus III ( Kamis, 27 Februari 2009 )**

Pada siklus III ini merupakan perbaikan-perbaikan dari siklus-siklus sebelumnya. Pada siklus III ini pembelajaran juga mengacukan pada RPP-3. yang juga sedikit berbeda dari siklus sebelumnya. Seperti pada siklus sebelumnya, pembelajaran diawali dengan mengabsen siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan metode Curah Pendapat (Brainstorming). Kemudian guru meminta siswa untuk membentuk kelompok kembali

sama seperti pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya guru meminta setiap kelompok untuk membuat pertanyaan sesuai materi yang telah diajarkan sebelumnya. Guru mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan dari kelompok sesuai gagasan anggota kelompoknya dengan menuliskan kepapan tulis, dan melontarkan kembali pertanyaan tersebut kepada masing – masing kelompok. Siswa diberi waktu untuk mendiskusikan alternatif jawaban dengan mengumpulkan kembali gagasan atau pendapat anggota kelompoknya. Kemudian meminta perwakilan kelompok untuk mengemukakan pendapat atau gagasan kelompoknya dan mempresentasikan kedepan kelas. Pada akhir pembelajaran,. .guru memberikan arahan tentang tindak lanjut dari pembelajaran, yaitu menjelaskan kaitan materi dengan kehidupan sehari-hari. Diakhir pelajaran guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan sebelum mengucapkan salam guru memberitahu kepada siswa pertemuan berikutnya untuk mengevaluasi materi yang telah diajarkan..

### **Observasi Siklus III :**

Observasi dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan, dan dilakukan oleh guru matematika sekolah tersebut dan dua teman penulis. Berikut adalah hasil pengamatan untuk setiap subjek melalui penerapan metode curah pendapat (Brainstorming). Dibawah ini peneliti sajikan hasil observasi motivasi yang telah dilakukan peneliti pada siklus III, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV. 12**  
**Hasil Pengamatan Pada Setiap Indikator**  
**Dengan Penerapan Metode Curah Pendapat (*Brainstorming*)**  
**Siklus Ketiga**

NO	KODE	INDIKATOR									JUMLAH		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9			
1	S1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	24	80.00	Sedang
2	S2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	25	83.33	Tinggi
3	S3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26	86.67	Tinggi
4	S4	3	3	3	3	1	3	2	3	3	24	80.00	Sedang
5	S5	3	2	3	2	2	3	2	3	3	23	76.67	Sedang
6	S6	3	3	3	2	3	1	1	3	3	22	73.33	Sedang
7	S7	2	3	3	3	2	3	1	3	3	23	76.67	Sedang
8	S8	3	3	3	2	2	2	1	3	2	21	70.00	Rendah
9	S9	3	2	3	3	3	2	1	3	2	22	73.33	Sedang
10	S10	3	2	3	3	3	2	2	3	2	23	76.67	Sedang
11	S11	3	3	3	3	2	3	2	2	1	22	73.33	Sedang
12	S12	3	2	3	2	3	2	2	2	3	22	73.33	Sedang
13	S13	1	3	3	3	2	2	3	2	2	21	70.00	Sedang
14	S14	3	3	3	2	2	2	1	3	2	21	70.00	Rendah
15	S15	3	2	3	2	3	2	1	2	2	20	66.67	Rendah
16	S16	3	3	2	2	1	3	1	3	3	21	70.00	Rendah
17	S17	2	3	2	2	2	3	1	2	3	20	66.67	Rendah
18	S18	2	2	3	2	2	2	1	3	2	19	63.33	Rendah
19	S19	3	3	2	2	3	3	3	3	3	25	83.33	Tinggi
20	S20	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26	86.67	Tinggi
21	S21	3	2	2	3	3	2	3	3	2	23	76.67	Sedang
22	S22	3	2	3	3	3	2	3	3	2	24	80.00	Sedang
23	S23	2	2	3	3	3	2	2	3	3	23	76.67	Sedang
24	S24	1	2	3	3	3	3	2	3	3	23	76.67	Sedang
25	S25	3	2	3	3	3	3	2	3	2	24	80.00	Rendah
26	S26	3	2	3	3	2	2	2	2	2	21	70.00	Rendah
27	S27	3	3	3	3	3	3	2	3	2	25	83.33	Sedang
28	S28	3	3	3	2	2	3	2	2	3	23	76.67	Sedang
29	S29	2	2	3	2	3	3	3	3	3	24	80.00	Sedang
30	S30	2	2	2	2	3	3	3	2	3	22	73.33	Sedang
JUMLAH		77	76	85	77	75	75	59	82	76			
Percentase		77.78	76.77	85.86	77.78	75.76	75.76	59.60	82.83	76.77			
Ketercapaian		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya			

Ketercapaian dari seluruh indikator =  $8/9 \times 100\% = 88,88\%$

**TABEL IV.13**  
**HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS GURU**  
**SIKLUS III**

Tanggal : 27 Mei 2009  
 Pokok Bahasan : Bangun Datar  
 Sub Pokok Bahasan : Segiempat Dan Segitiga

<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Hasil Observasi</b>
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran	2
2	Guru memperhatikan kesiapan siswa menerima pelajaran (sikap dan tempat duduk siswa) dan memulai pelajaran setelah nampak siswa siap belajar	2
3	Guru melakukan apersepsi dan mengumpulkan tugas	3
4	Guru memberitahukan tentang materi yang akan dipelajari	2
5	Guru memotivasi siswa	2
6	Guru membagi kelompok	2
7	Guru memberikan materi	2
8	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa	2
9	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat atau gagasan	3
10	Guru memberi riward	2
11	Guru membimbing siswa membuat rangkuman	2
12	Guru memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi berikutnya dan meringkas materi yang akan dipelajari	2
Jumlah		26

Keterangan:

Sangat baik = dengan nilai 3

Baik = dengan nilai 2

Kurang = dengan nilai 1

**Refleksi Siklus III :**

Pada siklus ketiga ini siswa lebih memusatkan perhatiannya pada pelajaran, siswa sudah sangat mulai terbiasa dengan metode yang diterapkan, siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan, siswa tidak melitaskan keputus asannya, siswa kelihatan senang dengan pendapat atau gagasan yang dikemukakan dengan persaingan kelompok, memberikan penghargaan kepada yang dapat mengemukakan pendapat atau gagasan, dan bisa membuat siswa merasa senang dalam belajar. Peneliti juga melihat motivasi dan keaktifan siswa, siswa sudah mau mengumpulkan pekerjaan rumah siswa semuanya, dalam mengerjakan tugas sendiri-sendiri, siswa ke siswa aktif apa lagi dalam kerja bersama kelompoknya, . Siswa juga sudah terfokus kepada pelajaran dan semakin terlihat kemauan siswa untuk bertanya jika ada yang tidak paham akan materi, rata –rata siswa sudah memiliki lebih dari satu buku referensi .Siswa berani mengemukakan pendapat atau gagasannya dan saling berebut menjadi utusan kelompok. Kesungguhan siswa dalam mengerjakan tugas juga sudah terlihat, tidak ada lagi yang malu-malu untuk bertanya dan siswa bersaing untuk saling mengemukakan pendapat atau gagasannya. Dengan demikian, diperoleh bahwa motivasi belajar matematika siswa semakin meningkat yang mana dapat kita lihat keseluruhan indikator telah mencapai target bahkan melebihi yakni 88,88%. Maka pelaksanaan tindakan kelas peneliti hentikan atau tidak perlu untuk dilanjutkan.

Dari setiap siklus pembelajaran yang peneliti amati terlihat perkembangan motivasi belajar matematika siswa terhadap pembelajaran dengan metode curah pendapat (*Brainstorming*) meningkat.

#### 1. Tahap Penyajian data

Pada tahap ini peneliti menyajikan data setelah semua kegiatan yang direncanakan dan diamati selesai, adapun data yang disajikan berkenaan dengan penelitian yang dilakukan di MTs Al- Falah Simpang Kanan kelas VII<sub>1</sub> semester 2 yang mengenai penerapan metode curah pendapat (*Brainstorming*), dan hasil tindakan yang dianalisis adalah motivasi belajar matematika siswa dalam proses pembelajaran baik melalui penerapan tindakan maupun tanpa penerapan tindakan.

### **C. Analisis Data Statistik Deskriptif**

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa bobot rata-rata motivasi belajar matematika siswa melalui penerapan Metode Curah Pendapat (*Brainstorming*) lebih tinggi daripada bobot rata-rata motivasi belajar siswa tanpa penerapan Curah Pendapat (*Brainstorming*).

Tingkat aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran semakin meningkat, siswa semakin aktif dalam belajar, kerjasama dalam kelompok semakin baik, siswa sudah tidak malu lagi mengemukakan pendapatnya, suasana kelas terasa lebih kondusif, aman dan menyenangkan saat pembelajaran berlangsung. Hal ini memperlihatkan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar siswa.

Pelaksanaan tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, proses pembelajaran belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Pada saat itu tampak siswa masih kebingungan dengan apa yang disampaikan oleh guru. peneliti melihat masih ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, sebagian siswa juga masih banyak yang diam ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa masih kurang mampu dalam menyelesaikan soal – soal latihan yang diberikan. Siswa masih banyak yang tidak berani mempertahankan pendapat atau gagasannya ketika

berdiskusi kepada anggota kelompoknya dan sebagian siswa ada yang bersenda gurau ketika pembelajaran berlangsung. Sehingga kegiatan pembelajaran dengan penerapan Curah Pendapat (*Brainstorming*) ini perlu dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus ke II ini, siswa kembali diarahkan dalam pembelajaran, yakni dengan cara guru memberi perhatian, mengarahkan, dan meyakinkan siswa makna dari tugas yang diberikan. Guru berusaha meyakinkan siswa bahwa mereka pasti bisa lebih cepat menguasai pembelajaran dengan mengalami sendiri pembelajaran tersebut. Dari hasil lembaran pengamatan pada pertemuan kedua ini, motivasi siswa perlahan sudah mulai meningkat 66,66%. Siswa sudah tampak bersemangat, siswa sudah mampu menyelesaikan tugas yang diberikan, siswa sudah mulai berani mengemukakan pendapatnya. Siswa sudah memiliki lebih dari satu buku referensi, Siswa semakin aktif berdiskusi dalam kelompoknya. Demikian juga pada pertemuan ke III, kemauan siswa untuk belajar sudah semakin meningkat. Dengan demikian, Penerapan Metode Curah Pendapat (*Brainstorming*) yang diterapkan dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berfikir, memperoleh keterampilan dan ketangkasan dalam menjawab soal serta mampu bekerjasama dengan siswa yang lain. Jadi, ada peningkatan motivasi belajar matematika siswa kelas VII<sub>1</sub> MTs Al-Falah Simpang Kanan Rokan Hilir melalui penerapan Metode Curah Pendapat (*Brainstorming*).

Bobot ketercapaian motivasi siswa untuk setiap indikator motivasi belajar siswa 75% dan semua indikator setiap siswa pada proses pembelajaran melalui tindakan dan tanpa melalui tindakan dapat dilihat pada tabel berikut ini, dengan skala 50%-65% = rendah, 66%-80% = sedang, 81%-100% = tinggi. Selanjutnya,

penelitian dihentikan jika target tercapai yaitu keseluruhan indikatornya telah mencapai 80% dan siswa telah mencapai motivasi yang tinggi.



**TABEL IV. 14**  
**BOBOT PERSENTASE (%) KETERCAPAIAN INDIKATOR MOTIVASI**  
**BELAJAR SISWA SELAMA PROSES PEMBELAJARAN**

No	Indikator	Persentase Ketercapaian Indikator Selama Proses Pembelajaran							
		Tanpa Tindakan		Melalui Tindakan					
		Bbt	Ket	Bbt	Ket	Bbt	Ket	Bbt	Ket
1	Siswa memperhatikan guru ketika memberikan penjelasan dan pengerahan	54.55	Tidak	60.61	Tidak	77.78	Ya	77.78	Ya
2	Siswa bertanya pada guru dan teman-temannya ketika menemukan kesulitan dalam belajar matematika	70.71	Tidak	72.73	Tidak	75.76	Ya	76.77	Ya
3	Siswa mengerjakan tugas yang atau pekerjaan rumah yang diberikan guru sampai selesai.	81.82	Ya	82.83	Ya	82.83	Ya	86.87	Ya
4	Siswa merasa senang dan gembira mengikuti pembelajaran	45.45	Tidak	49.49	Tidak	75.76	Ya	78.79	Ya
5	Siswa mampu menyelesaikan soal-soal yang diberikan pada saat latihan	53.54	Tidak	54.55	Tidak	69.70	Tidak	77.78	Ya
6	Siswa berani dalam mengemukakan pendapat atau gagasan	43.43	Tidak	75.76	Ya	75.76	Ya	76.77	Ya
7	Siswa berani mempertanggung jawabkan pernyataan dalam mengemukakan pendapatnya ketika berdiskusi kepada kelompoknya	44.44	Tidak	45.45	Tidak	58.59	Tidak	63.64	Tidak
8	Usaha memiliki sumber atau bahan pembelajaran	48.48	Tidak	75.76	Ya	78.79	Ya	84.85	Ya
9	Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dari awal sampai akhir	59.60	Tidak	65.66	Tidak	65.66	Tidak	79.80	Ya

**TABEL IV. 15**  
**PERSentase (%) Ketercapaian Motivasi Belajar Matematika Siswa Untuk**  
**Semua Indikator**

NO	KODE SISWA	TANPA TINDAKAN		MELALUI TINDAKAN					
		%	KET	%	KET	%	KET	%	KET
1	S1	53.33	Rendah	53.33	Rendah	76.67	Sedang	80.00	Sedang
2	S2	50.00	Rendah	63.33	Rendah	70.00	Sedang	83.33	Tinggi
3	S3	46.67	Rendah	63.33	Rendah	76.67	Sedang	86.67	Tinggi
4	S4	53.33	Rendah	53.33	Rendah	80.00	Sedang	80.00	Sedang
5	S5	66.67	Sedang	70.00	Sedang	73.33	Sedang	76.67	Sedang
6	S6	60.00	Rendah	66.67	Sedang	70.00	Sedang	73.33	Sedang
7	S7	60.00	Rendah	70.00	Sedang	73.33	Sedang	76.67	Sedang
8	S8	60.00	Rendah	60.00	Rendah	70.00	Sedang	70.00	Sedang
9	S9	53.33	Rendah	66.67	Sedang	73.33	Sedang	73.33	Sedang
10	S10	46.67	Rendah	53.33	Rendah	66.67	Sedang	76.67	Sedang
11	S11	60.00	Rendah	60.00	Rendah	70.00	Sedang	73.33	Sedang
12	S12	63.33	Rendah	70.00	Sedang	73.33	Sedang	73.33	Sedang
13	S13	56.57	Rendah	56.67	Rendah	70.00	Sedang	70.00	Sedang
14	S14	46.67	Rendah	50.00	Rendah	66.67	Sedang	70.00	Sedang
15	S15	66.67	Sedang	70.00	Sedang	73.33	Sedang	73.33	Sedang
16	S16	46.67	Rendah	73.33	Sedang	73.33	Sedang	73.33	Sedang
17	S17	63.33	Rendah	70.00	Sedang	83.33	Tinggi	86.67	Tinggi
18	S18	50.00	Rendah	50.00	Rendah	63.33	Rendah	66.67	Sedang
19	S19	50.00	Rendah	63.33	Rendah	63.33	Rendah	83.33	Tinggi
20	S20	53.33	Rendah	70.00	Rendah	70.00	Sedang	86.67	Tinggi
21	S21	73.33	Sedang	73.33	Sedang	73.33	Sedang	76.67	Sedang
22	S22	50.00	Rendah	66.67	Sedang	70.00	Sedang	80.00	Sedang
23	S23	50.00	Rendah	66.67	Sedang	70.00	Sedang	76.67	Tinggi
24	S24	50.00	Rendah	60.00	Rendah	76.67	Sedang	76.67	Sedang
25	S25	53.33	Rendah	66.67	Sedang	83.33	Tinggi	80.00	Sedang
26	S26	53.33	Rendah	73.33	Sedang	83.33	Tinggi	83.33	Tinggi
27	S27	53.33	Rendah	66.67	Sedang	70.00	Sedang	83.33	Tinggi
28	S28	60.00	Rendah	70.00	Sedang	76.67	Sedang	76.67	Sedang
29	S29	50.00	Rendah	56.67	Rendah	60.00	Rendah	80.00	Sedang
30	S30	56.67	Rendah	70.00	Sedang	73.33	Sedang	73.33	Sedang

Selama proses pembelajaran dengan pemberian tindakan menunjukkan bahwa secara umum setiap siswa mengalami peningkatan motivasi belajar matematika. Hal ini dapat dilihat dari bobot motivasi siswa untuk semua indikator.

Dari tabel di atas terlihat bahwa bobot motivasi belajar matematika siswa dengan pemberian tindakan jauh lebih tinggi dari pada bobot motivasi tanpa pemberian tindakan. Ini menandakan adanya peningkatan motivasi belajar matematika dengan penerapan Metode Curah Pendapat ( *Braintorming*). Pada tabel IV.15 berikut ini peneliti mengelompokkan bobot observasi motivasi tanpa penerapan Curah Pendapat (*Braintorming*) dan melalui penerapan Curah Pendapat ( *Braintorming*). Hasil bobot rata-rata melalui penerapan Curah Pendapat ( *Braintorming*) selama tiga kali pertemuan dijumlahkan dan dibagi dengan tiga.



**TABEL IV. 16**  
**PERSENTASE OBSERVASI MOTIVASI TANPA PENERAPAN METODE CURAH**  
**PENDAPAT (*BRAINSTORMING*) DAN MELALUI PENERAPAN METODE CURAH**  
**PENDAPAT (*BRAINSTORMING*) (SIKLUS III)**

NO	Kode Siswa	Tanpa Penerapan		Siklus III	
		Percentase	Keterangan	Percentase	Keterangan
1	S1	53.33	Rendah	80.00	Sedang
2	S2	50.00	Rendah	83.33	Tinggi
3	S3	46.67	Rendah	86.67	Tinggi
4	S4	53.33	Rendah	80.00	Sedang
5	S5	66.67	Sedang	76.67	Sedang
6	S6	60.00	Rendah	73.33	Sedang
7	S7	60.00	Rendah	76.67	Sedang
8	S8	60.00	Rendah	70.00	Sedang
9	S9	53.33	Rendah	73.33	Sedang
10	S10	46.67	Rendah	76.67	Sedang
11	S11	60.00	Rendah	73.33	Sedang
12	S12	63.33	Rendah	73.33	Sedang
13	S13	56.67	Rendah	70.00	Sedang
14	S14	46.67	Rendah	70.00	Sedang
15	S15	66.67	Sedang	73.33	Sedang
16	S16	46.67	Rendah	73.33	Sedang
17	S17	63.33	Rendah	86.67	Tinggi
18	S18	50.00	Rendah	66.67	Sedang
19	S19	50.00	Rendah	83.33	Tinggi
20	S20	53.33	Rendah	86.67	Tinggi
21	S21	73.33	Sedang	76.67	Sedang
22	S22	50.00	Rendah	80.00	Sedang
23	S23	50.00	Rendah	76.67	Sedang
24	S24	50.00	Rendah	76.67	Sedang
25	S25	53.33	Rendah	80.00	Sedang
26	S26	53.33	Rendah	83.33	Tinggi
27	S27	53.33	Rendah	83.33	Sedang
28	S28	60.00	Rendah	76.67	Sedang
29	S29	50.00	Rendah	80.00	Sedang
30	S30	56.67	Rendah	73.33	Sedang



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa ada peningkatan motivasi belajar matematika siswa kelas VII<sub>1</sub> MTs Al – Falah Simpang Kanan pada pokok bahasan Bangun Segiempat dan Segitiga melalui penerapan Metode Curah Pendapat (*Brainstorming*).

Peningkatan motivasi belajar siswa tidak terlepas dari usaha guru untuk membuat siswa merasa senang dalam belajar dan mau mengemukakan pendapat, ide atau gagasannya dan memberikan motivasi kepada siswa. Akan tetapi, masih terdapat kelemahan-kelemahan dalam penerapan Metode Curah Pendapat (*Brainstorming*) ini yaitu :

1. Faktor guru. Guru yang mengajar bukanlah guru bidang studi yang biasa mengajar tetapi adalah peneliti. Hal ini memungkinkan siswa lebih termotivasi untuk belajar karena guru baru.
2. Penerapan Metode Curah Pendapat (*Brainstorming*) menuntut siswa untuk mengemukakan pendapat, ide atau gagasan sehingga waktu untuk mempertanggung jawabkan pernyataan pendapat atau gagasannya sangat terbatas.
3. Siswa tidak mengetahui secara keseluruhan tentang pendapat atau gagasan yang dikemukakan benar atau salah.

Dari hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh peningkatan bobot rata-rata indikator dari 1,97 (tanpa tindakan) menjadi 2,33 (siklus I), 2,52 (siklus II) dan 2,81 (siklus III). Kemudian dari analisis tersebut didapat harga chi kuadrat  $(\chi^2) = 14,29$ . Dengan berkonsultasi dengan tabel chi kuadrat bahwa baik pada taraf signifikan 5% (5,99) maupun pada taraf signifikan 1% (9,21), harga dari chi kuadrat  $(\chi^2) = 26,67$  lebih besar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif diterima.

Berpedoman dari analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar matematika siswa kelas VII<sub>1</sub> MTs Al – Falah Simpang Kanan setelah penerapan Metode Curah Pendapat (*Brainstorming*) meningkat dari sebelumnya

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran berhubungan dengan penerapan model pembelajaran *Experiential Learning* dalam pembelajaran matematika, yaitu :

1. Pada dasarnya penerapan Metode Curah Pendapat (*Brainstorming*) ini sangat membutuhkan keterampilan guru untuk menggali pengalaman siswa dengan memiliki buku referensi lainnya. Oleh karena itu guru harus memberikan wawasan siswa bahwa betapa pentingnya mempunyai buku referensi lain ,agar pembelajaran melalui penerapan Metode Curah Pendapat (*Brainstorming*) dapat dilaksanakan dengan baik. Selain itu guru juga harus bersikap netral dan percaya atas kemampuan siswa untuk memecahkan persoalan.

2. Kepada guru matematika yang ingin menerapkan Metode Curah Pendapat (Brainstorming) agar dapat memahami langkah-langkah kerja dan tindakan yang digunakan dalam penerapan tersebut.
3. Kepada guru matematika, diharapkan setelah membaca hasil penelitian ini, agar dapat mengefektifkan dan memvariasikan penerapan metode pembelajaran ini dalam proses pembelajaran. Sehingga, dengan demikian pembelajaran akan dapat lebih meningkatkan motivasi belajar siswa.
4. Dalam penelitian ini, indikator motivasi belum semuanya dapat terukur dengan baik. Oleh karena itu kelemahan ini sebagai dasar perbaikan bagi peneliti lainnya.



**Tabel IV**  
**Hasil Pengamatan Pada Setiap Indikator**  
**Tanpa Penerapan Metode Curah Pendapat (Brainstorming)**

NO	KODE	INDIKATOR								
	SISWA	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	S1	3	2	3	3	1	2	1	2	3
2	S2	2	3	3	1	1	1	1	1	2
3	S3	1	2	3	1	1	1	2	1	2
4	S4	2	1	3	1	2	2	1	2	2
5	S5	2	2	2	3	2	2	2	3	2
6	S6	2	2	3	2	2	1	1	2	3
7	S7	2	3	2	2	2	2	1	2	2
8	S8	2	2	2	3	2	1	2	2	2
9	S9	1	2	3	1	2	1	3	1	2
10	S10	2	3	1	1	2	1	1	1	2

Jum'at, 22 Mei 2009

Observer

Miswanto

**Tabel IV**  
**Hasil Pengamatan Pada Setiap Indikator**  
**Tanpa Penerapan Metode Curah Pendapat (Brainstorming)**

No	Kode Siswa	Indikator								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
11	S11	2	2	3	1	3	2	2	1	2
12	S12	2	2	3	3	1	2	2	2	3
13	S13	2	2	3	1	1	2	2	2	2
14	S14	2	3	3	1	2	1	1	1	3
15	S15	2	3	3	1	3	2	1	2	3
16	S16	2	2	2	1	2	1	1	2	1
17	S17	3	3	2	1	3	1	3	2	1
18	S18	2	3	3	1	1	1	1	1	3
19	S19	1	2	3	1	3	1	1	1	2
20	S20	1	3	3	2	1	1	1	2	2

Jum'at, 22 Mei 2009

Observer

M. Syair Arianto, (UIR)

**Tabel IV**  
**Hasil Pengamatan Pada Setiap Indikator**  
**Tanpa Penerapan Metode Curah Pendapat (Brainstorming)**

No	Data Siswa	Indikator								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
21	S21	3	2	3	3	2	2	2	2	3
22	S22	2	3	3	1	1	1	1	1	2
23	S23	1	2	3	2	1	1	2	1	2
24	S24	1	2	3	1	1	2	1	2	2
25	S25	3	3	2	1	2	1	1	2	1
26	S26	2	2	3	1	2	2	1	1	2
27	S27	2	2	3	1	2	2	1	1	2
28	S28	3	2	3	2	3	1	1	2	1
29	S29	2	3	3	1	1	1	1	1	2
30	S30	2	2	2	1	1	2	3	2	2

Jum'at, 22 Mei 2009

Observer

Masri, S.Pd

**TABEL IV**  
**HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS GURU**  
**PERTEMUAN AWAL TANPA TINDAKAN**

Tanggal : 18 Mei 2009  
 Pokok Bahasan : Segiempat dan Segitiga  
 Sub Pokok Bahasan : Segitiga

<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Hasil Observasi</b>
1	Guru mengabsen siswa	2
2	Guru memperhatikan kesiapan siswa menerima pelajaran (sikap dan tempat duduk siswa) dan memulai pelajaran setelah nampak siswa siap belajar	2
3	Guru melakukan apersepsi dan mengumpulkan tugas	1
4	Guru memberitahukan tentang materi yang akan dipelajari	2
5	Guru memotivasi siswa	1
6	Guru membagi kelompok	2
7	Guru memberikan materi	2
8	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa	2
9	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat atau gagasan	2
10	Guru memberikan reward	1
11	Guru membimbing siswa membuat rangkuman	1
12	Guru memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi berikutnya dan meringkas materi yang akan dipelajari	2
Jumlah		20

Keterangan:

Sangat baik = dengan nilai 3

Baik = dengan nilai 2

Kurang = dengan nilai 1

**Tabel IV. 1**  
**Hasil Pengamatan Pada Setiap Indikator**  
**Dengan Penerapan Metode curah pendapat (Brainstorming)**  
**Siklus Pertama**

NO	KODE	INDIKATOR								
	SISWA	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	S1	2	3	2	1	1	2	1	3	2
2	S2	2	3	2	2	1	3	1	2	3
3	S3	1	2	2	2	2	3	3	1	3
4	S4	1	1	3	1	1	3	1	3	2
5	S5	3	3	3	1	3	2	2	3	2
6	S6	2	3	3	1	3	3	1	3	2
7	S7	3	3	3	1	2	2	1	3	3
8	S8	2	1	3	2	2	2	2	2	2
9	S9	2	2	3	1	3	3	1	2	3
10	S10	2	3	2	1	1	2	1	2	2

Senin, 25 Mei 2009

Observer

Ibu Romauli, S.Pd

**Tabel IV. 2**  
**Hasil Pengamatan Pada Setiap Indikator**  
**Dengan Penerapan Metode curah pendapat (Brainstorming)**  
**Siklus Pertama**

No	Kode Siswa	Indikator								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
11	S11	1	2	3	1	1	3	1	3	3
12	S12	3	1	3	3	3	2	3	3	2
13	S13	2	3	2	1	1	2	1	3	2
14	S14	1	1	3	1	1	2	2	2	2
15	S15	3	3	3	2	1	3	1	2	3
16	S16	3	3	3	1	1	2	3	3	3
17	S17	2	3	2	3	2	3	1	3	2
18	S18	3	1	3	1	1	3	1	1	1
19	S19	1	3	2	2	2	2	3	2	2
20	S20	3	3	3	2	1	3	1	2	3

Senin, 25 Mei 2009

Observer

M. Syair Arianto. ( UIR)

**Tabel IV. 3**  
**Hasil Pengamatan Pada Setiap Indikator**  
**Dengan Penerapan Metode curah pendapat (Brainstorming)**  
**Siklus Pertama**

No	Kode Siswa	Indikator								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
21	S21	2	3	3	3	3	3	1	3	1
22	S22	3	2	3	1	2	3	1	3	2
23	S23	2	3	3	1	2	2	1	3	3
24	S24	2	3	2	2	1	3	1	3	1
25	S25	2	2	3	2	3	2	1	2	3
26	S26	3	3	3	1	1	3	3	2	3
27	S27	1	3	3	2	3	2	1	3	2
28	S28	3	2	3	3	3	2	1	3	2
29	S29	1	1	3	1	2	3	1	3	2
30	S30	1	3	3	3	1	2	3	2	3

Senin, 25 Mei 2009

Observer

Masri, S.Pd

**Tabel IV. 4**  
**Hasil Pengamatan Pada Setiap Indikator**  
**Dengan Penerapan Metode curah pendapat (Brainstorming)**  
**Siklus Kedua**

No	Kode Siswa	INDIKATOR								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	S1	3	3	3	3	1	3	3	3	3
2	S2	3	3	3	3	1	3	1	3	1
3	S3	3	3	3	3	1	3	1	3	3
4	S4	2	3	3	3	1	3	3	3	3
5	S5	3	3	2	1	1	3	3	3	1
6	S6	2	2	3	2	1	2	1	3	2
7	S7	3	2	3	3	1	3	3	3	3
8	S8	2	2	3	3	1	3	1	3	3
9	S9	3	3	3	3	1	1	3	3	3
10	S10	2	2	3	3	1	2	1	3	3



**Tabel IV. 5**  
**Hasil Pengamatan Pada Setiap Indikator**  
**Dengan Penerapan Metode curah pendapat (Brainstorming)**  
**Siklus Kedua**

		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>
11	S11	3	3	3	3	1	2	2	2	2
12	S12	1	2	1	2	3	1	1	2	3
13	S13	3	3	3	2	3	3	2	2	3
14	S14	2	2	3	3	3	2	1	3	1
15	S15	3	3	3	2	3	1	2	3	2
16	S16	3	3	2	2	3	1	2	3	3
17	S17	2	2	3	3	3	3	3	3	3
18	S18	3	2	1	1	3	3	1	2	3
19	S19	1	2	3	2	3	1	1	2	2
20	S20	3	2	3	2	2	2	3	2	2

**Tabel IV. 6**  
**Hasil Pengamatan Pada Setiap Indikator**  
**Dengan Penerapan Metode curah pendapat (Brainstorming)**  
**Siklus Kedua**

21	S21	3	3	3	1	3	1	1	1	2
22	S22	3	2	2	3	3	2	1	3	2
23	S23	2	3	3	3	3	3	1	3	2
24	S24	2	2	3	3	3	1	3	3	2
25	S25	3	2	3	3	2	3	3	3	3
26	S26	3	3	3	3	2	2	3	3	3
27	S27	2	2	3	3	3	3	1	3	1
28	S28	3	3	3	3	3	1	1	3	3
29	S29	2	2	3	1	3	2	1	3	1
30	S30	3	3	3	3	3	2	2	1	2

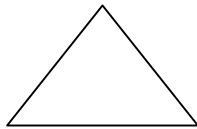
**LEMBAR PERTANYAAN YANG AKAN DIAJUKAN KEPADA SISWA PADA  
SIKLUS I**

- 1) Setelah membaca buku referensi yang ada, coba kamu gambarkan dan sebutkan ada berapa bentuk jenis-jenis segitiga, dan tuliskan rumus keliling dan luas segitiga sesuai pemahan yang kamu dapatkan !
- 2) Coba kamu kemukakan tentang pengertian segitiga berdasarkan sudut-sudutnya!

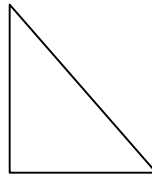
**LEMBAR JAWABAN SISWA YANG DITULIS SESUAI PENDAPAT, GAGASAN  
ATAU IDE KELOMPOK**

Kelompok I

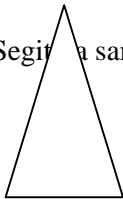
1. Hasil diskusi kami tentang bentuk jenis-jenis segitiga ada 4 yaitu sebagai berikut:



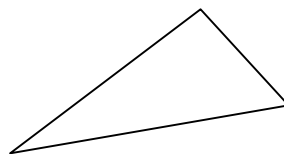
Segitiga sama sisi



segitiga siku-siku



Segitiga sama kaki



Segitiga sembarang

Rumus keliling segitiga adalah :

$$L \text{ segitiga} = \frac{1}{2} \times a \times t$$

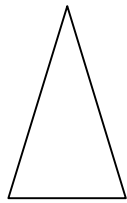
$$K. \text{ segitiga} = a + b + c$$

2.
  - Sedangkan pengertian segitiga adalah apabila dilihat dari jumlah sudutnya berjumlah 180 derajat.
  - Segitiga adalah bangun yang memiliki garis atas yang saling berpotongan yang membentuk menyerupai gunung.

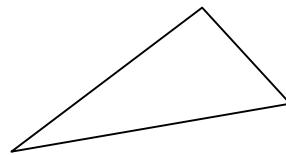
**LEMBAR JAWABAN SISWA YANG DITULIS SESUAI PENDAPAT,GAGASAN  
ATAU IDE KELOMPOK**

Kelompok II

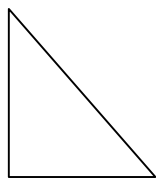
1) Bentuk jenis segitiga adalah :



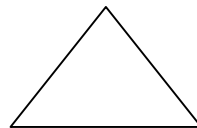
Segitiga sama kaki



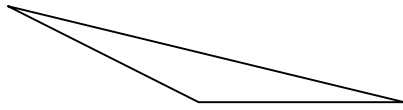
Segitiga sembarang



segitiga siku-siku



Segitiga sama sisi



Segitiga tumpul

Rumus luas segitiga :

$$\frac{1}{2} \times a \times t$$

Rumus keliling segitiga

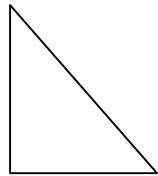
$$a+b+c$$

- 2) -Segitiga adalah suatu garis ABC yang saling terhubung dan jumlah sudutnya berjumlah 180 derajat.  
-Segitiga adalah sesuatu yang digambarkan penyatuan antara ibu jari dan telunjuk kedua tangan yang dihubungkan.  
-segitiga adalah suatu bangun yang mempunya 3 rusuk yang saling terhubung.

**LEMBAR JAWABAN SISWA YANG DITULIS SESUAI PENDAPAT,GAGASAN  
ATAU IDE KELOMPOK**

Kelompok III

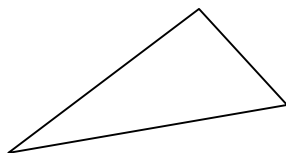
I. Jenis-jenis bentuk segitiga



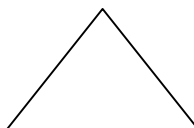
Segitiga siku-siku



Segitiga sama kaki

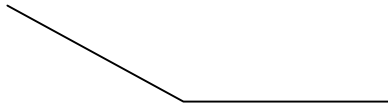


Segitiga sembarang

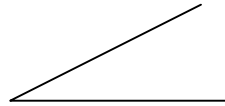


Segitiga sama sisi





Segitiga tumpul



Segitiga lancip

Rumus keliling segitiga:  $AB+BC+AC$

Rumus luas segitiga =  $\frac{1}{2} axt$

II. \*Segitiga adalah suatu garis ABC yang saling terhubung dan jumlah sudutnya berjumlah 180 derajat.

\*Segitiga adalah sesuatu yang digambarkan penyatuan antara ibu jari dan telunjuk kedua tangan yang dihubungkan.

\*segitiga adalah suatu bangun yang mempunya 3 rusuk yang saling terhubung.

\* Segitiga adalah suatu bangun yang mempunyai 3 sudut.

**LEMBAR PERTANYAAN YANG AKAN DIAJUKAN KEPADA SISWA PADA  
SIKLUS II**

- 1)     Buatlah bentuk bentuk segiempat dari potongan-potongan kertas yang ada!  
kemudian buatlah rumus dari bentuk\_bentuk segi empat yang kamu peroleh!
- 2)     Dari hasil bentuk-bentuk segiempat yang kamu peroleh, apa pengertian        dari  
masing-masing bentuk segiempat yang kamu peroleh tersebut.

**LEMBAR JAWABAN SISWA YANG DITULIS SESUAI PENDAPAT,GAGASAN  
ATAU IDE KELOMPOK**

Kelompok I

- 1) Dari hasil bangun segiempat yang kami peroleh bentuk-bentuk segiempat ada 6 yaitu :

- a. Persegi panjang
- b. Persegi
- c. Kubus
- d. Layang-layang
- e. Trapesium,dan
- f. Jajar genjang

Rumus K persegi panjang :  $2p+2l$

Rumus K persegi=  $4s$

Rumus K kubus =  $4s$

Rumus K layang-layang =  $2a+2b$

Rumus K Trapesium =  $a+b+c+d$

Rumus K jajar genjang =  $2a+2b$

Rumus L persegi panjang =  $p \times l$

Rumus L persegi =  $s \times s$

Rumus L kubus =  $s \times s$

Rumus L layang-layang =  $\frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$

Rumus L jajar genjang =  $a \times t$

$$\text{Rumus L Trapesium} = \frac{(a + c)xt}{2}$$

- 2) Pengertian dari bentuk-bentuk segiempat yang kami peroleh sebenarnya pengertiannya yakni masing-masing bentuk mempunyai 4 sudut yang keseluruhannya berjumlah 360 derajat.

### **LEMBAR JAWABAN SISWA YANG DITULIS SESUAI PENDAPAT, GAGASAN ATAU IDE KELOMPOK**

#### Kelompok II

1. Bentuk-bentuk segiempat yang kami peroleh dari bangun yang kami buat adalah persegi panjang, kubus, belah ketupat, jajar genjang, layang-layang dan trapesium. Rumus-rumusnya adalah :

$$\text{L. persegipanjang} = 2p + 2l$$

$$\text{L kubus} = s \times s$$

$$\text{L. Belah ketupat} = \frac{1}{2} x d_1 x d_2$$

$$\text{L jajar genjang} = a \times t$$

$$\text{L layang-layang} = \frac{1}{2} x d_1 x d_2$$

$$\text{L Trapesium} = \frac{(a + c)xt}{2}$$

K persegi panjang	$:= 2p+2l$
K kubus	$= 4s$
K. Belah ketupat	$= 4a$
K jajar genjang	$= 2a+2b$
K layang-layang	$= 2a+2b$
K Trapesium	$= a+b+c+d$

2. Persegi panjang, kubus, belah ketupat, jajar genjang, layang-layang dan trapesium adalah suatu bangun bagian dari segiempat yang mempunyai 4 rusuk yang saling terhubung dan mempunyai 4 sudut dengan jumlah keseluruhan sudutnya 360 derajat.

### **LEMBAR JAWABAN SISWA YANG DITULIS SESUAI PENDAPAT, GAGASAN ATAU IDE KELOMPOK**

#### **Kelompok III**

- A. Segiempat yang kami peroleh dari bangun yang kami buat sesuai pendapat dan gagasan ide kelompok adalah persegi panjang, kubus, belah ketupat, jajar genjang, layang-layang dan trapesium.

K persegi panjang	$:= 2p+2l$
K kubus	$= 4s$

K. Belah ketupat	$= 4a$
K jajar genjang	$= 2a+2b$
K layang-layang	$= 2a+2b$
K Travesium	$= a+b+c+d$
Rumus L persegi panjang	$= p \times l$
Rumus L kubus	$= s \times s$
Rumus L Belah ketupat	$= s \times s$
Rumus L layang-layang	$= \frac{1}{2} x d_1 x d_2$
Rumus L jajar genjang	$= a \times t$
Rumus L Travesium	$= \frac{(a + c) \times t}{2}$

B. Pengertian segiempat yang kami bentuk adalah:

- Persegi panjang adalah suatu bangun dengan sisi berhadapan yang sama panjang dan masing-masing sudutnya 90 derajat.
- Kubus adalah 4 sisi yang terhubung dan 4 sisinya sama panjang yang masing-masing sudutnya 90 derajat.
- Belah ketupat adalah bangun segiempat yang dibangun ole 2 segitiga sama sisi yang tergabung.
- Layang-layang adalah bangun yang dibentuk oleh 2 segitiga yang berbeda .
- Jajar genjang adalah bangun segiempat yang dibentuk oleh garis diagonal yang saling berpotongan.
- Travesium adalah suatu bangun yang memiliki sepasang sisi sejajar, AB//CD.

Sedangkan pengertian segiempat itu sendiri adalah suatu bidang datar yang dibentuk dan dibatasi oleh empat garis lurus sebagai sisinya.

**LEMBAR PERTANYAAN SISWA YANG TERHIMPUN DAN DILONTARKAN  
KEMBALI KEPADA SETIAP KELOMPOK PADA**

**SIKLUS III**

1. Apabila diketahui sebuah segitiga yang mempunyai sudut  $A = 30$  derajat, dan sudut  $B = 65$  derajat, maka sudut  $C$  adalah....., dan apakah bentuk segitiga yang terbentuk?
2. Bisakah 4 segitiga dibentuk menjadi segiempat? Coba beri alasannya....
3. Apa sebenarnya manfaat alasan kita mempelajari segiempat!

**LEMBAR JAWABAN SISWA YANG DITULIS SESUAI PENDAPAT, GAGASAN  
ATAU IDE KELOMPOK**

Kelompok I

1. Sudut  $C$  adalah 85 derajat yakni hasil dari  $180$  derajat - 2 sudut yang sudah diketahui atau  $180 - 95 = 85$ , dan berbentuk segitiga sembarang.
2. jawabannya bisa dengan ketentuan segitiga yang membentuk harus segitiga sama sisi.
3. untuk mengetahui luas suatu bidang agar mudah untuk diketahui, contoh luas tanah yang kita miliki.

**LEMBAR JAWABAN SISWA YANG DITULIS SESUAI PENDAPAT,GAGASAN  
ATAU IDE KELOMPOK**

Kelompok II

1. Sudut C adalah 85 derajat ,dan berbentuk segitiga sembarang.
2. jawabannya bisa dengan menggabungkan masing-masing 4 sudut atas segitiga.
3. untuk mengetahui luas suatu bidang pada setiap ruangan yang kita inginkan, contoh luas ruangan kelas yang kita pakai.

**LEMBAR JAWABAN SISWA YANG DITULIS SESUAI PENDAPAT,GAGASAN  
ATAU IDE KELOMPOK**

Kelompok III

1. Sudut C adalah 85 derajat ,dan berbentuk segitiga sembarang.
2. Bisa karena apabila sudut segitiga yang digabungkan mempunyai sudut 90 derajat pada sudut segiempat yang dibentuk oleh 4 segitiga.
3. Untuk mengukur suatu bidang yang kita hadapi  
Untuk mengetahui bentuk ruangan dimana kita berada.

Untuk membentuk suatu ruangan agar seimbang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Angkowo, Robertus dan A. Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta : Grasindo
- Aqib, Zainal. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi. dkk. 2008. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Baharudin dan Wahyuni, Nur Esa. 2007. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Budiningsih, C.Asri, 2005, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Deporter, dkk, 2000, *Quantum Learning*. Jakarta: Kaifa
- Hartono.2004, *Analisis butir Tes*. Aditya media bekerjasama dengan LSK<sub>2</sub>P, Pekanbaru-Yogyakarta
- Idris,Noraini. 2001. *Pedagogi dalam Pendidikan Matematika*. Selangor Darul Ehsan :Cepat Cetak SD.BHD
- Ismail dkk. 2000. *Kapita selekta pembelajaran Matematika*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran : Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Sutikno, M. Sobry.2007. *Menggagas Pembelajaran Efektif dan Bermakna*. NTP Press, Mataram
- Sukadi. 2007. *Guru Powerfull Guru Masa Depan*, Bandung : Kolbu.

Sukarno, Anton. 2006. *Pelayanan Dan Model Pembelajaran Anak Berkesulitan Belajar*, Surakarta : UNS Press

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta

Tim Penyusun Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka

Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya : Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara

Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta : Gaung Persada Press

Yamin, Martinis dan Bansu, I. Ansuri. 2008. *Taktik Pengembangan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persa